

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI
(*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) DALAM PENINGKATAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI
DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
PADA SISWA KELAS X AK 4 PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
IKA BUDIARTI
09403244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI
(*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) DALAM PENINGKATAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI
DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
PADA SISWA KELAS X AK 4 PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI



Oleh:

Ika Budiarti

09403244002

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 15 Februari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Ani Widayati, M.Pd

NIP. 19730908 200112 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI
(*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) DALAM PENINGKATAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI
DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
PADA SISWA KELAS X AK 4 PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

Ika Budiarti
09403244002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Maret 2013
dan dinyatakan lulus

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman NIP. 19490703 197503 1 003	Ketua Penguji merangkap Penguji		14-03-2013
Ani Widayati, M.Pd NIP. 19730908 100112 2 001	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		14-03-2013
Ismani, M.Pd., M.M NIP. 19490316 197412 1 001	Penguji Utama		13-03-2013

Yogyakarta, 8 Maret 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Budiarti

NIM : 09403244002

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 8 Maret 2013

Peneliti



Ika Budiarti
NIM. 09403244002

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai suatu urusan, kerjakanlah dengan suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap

(QS. Al Insyirah: 6-8)

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Yaspari dan Ibu Kusriyah yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya, doa kasih sayang, perhatian dan motivasi yang kalian berikan selama ini.
2. Adikku Indah Indriyani dan Saudaraku Irma Wati. Yang telah menemani dan memberikan dukungan selama ini.
3. Sahabatku-sahabatku tercinta.
4. Pendidikan Akuntansi 2009 B.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI
(*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) DALAM PENINGKATAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI
DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
PADA SISWA KELAS X AK 4 PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh :
Ika Budiarti
NIM. 09403244002**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa melalui implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada siswa kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan siklus I sebanyak 1 kali pertemuan dan siklus kedua sebanyak 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat rencana tindakan yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*). Materi yang dipilih yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dengan model *Cooperative Learning* tipe *team Accelerated Instruction* (TAI). Subjek penelitian kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan, angket dan tes hasil belajar, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi Aktivitas Belajar, catatan lapangan, angket dan lembar tes. Analisis data yang digunakan antara lain analisis data kualitatif, yang terdiri dari pengumpulan informasi, penyajian data, dan penyimpulan, serta analisis data deskriptif yang terdiri dari penilaian Aktivitas dan Hasil Belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 16.55 atau dari 69.31 menjadi 85.86. Sementara itu pada rata-rata nilai *pre test* siklus II sebesar 73.72 dan pada *post test* siklus II sebesar 92.41 atau meningkat sebesar 18.69. Sementara itu pada ketuntasan belajar klasikal pada siklus I terdapat 21 dari 29 atau 72.41% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), pada siklus II meningkat sejumlah 89.65% siswa telah mencapai KKM. Model *Cooperative Learning* tipe TAI juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 78.2% pada siklus II. Hasil respon siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa juga mendapat respon positif hal ini dibuktikan dari hasil distribusi angket sebesar 80.92%.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, TAI dan SMK YPKK 2 Sleman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SwT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian untuk penulisan tugas akhir ini.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ani Widayati, M.Pd, dosen pembimbing yang telah berkenan dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan kritik dan saran kepada peneliti.
5. Ismani, M.Pd., MM, dosen narasumber yang telah berkenan memberi pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.

6. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta
7. Arin Yuliati, S.Pd, Guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman
8. Siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman
9. Ibu, Bapak dan keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa selama ini.
10. Teman-Temanku Siti, Nia, Dian, Ifti, Rully, Hariyati, Triyani, Elly dan Nina, terimakasih atas persahabatan yang indah selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 8 Maret 2013

Peneliti



Ika Budiarti

NIM. 09403244002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14

B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Tindakan.....	52
E. Pertanyaan Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
B. Desain Penelitian.....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	62
H. Rancangan Penelitian.....	64
I. Indikator Keberhasilan.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman.....	68
1. Kondisi Umum SMK YPKK 2 Sleman.....	68
2. Kondisi Umum Kelas X Ak 4.....	70
3. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi.....	70
4. Perencanaan <i>Cooperative Learning</i> tipe TAI.....	72
5. Penyusunan Rancangan Tindakan.....	74

B. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Siklus I	76
2. Siklus II	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94
D. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	59
Tabel 2 Lembar Penskoran Aktivitas Siswa	59
Tabel 3 Pemberian Skor Kuesioner.....	61
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner	61
Tabel 5 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i>	62
Tabel 6 Daftar Nilai Awal.....	71
Tabel 7 Aktivitas Siswa Siklus I.....	81
Tabel 8 Hasil Pencapaian Siklus I.....	82
Tabel 9 Daftar Nilai Siklus I.....	83
Tabel 10 Ketuntasan Belajar Siklus I.....	84
Tabel 11 Aktivitas Belajar Siklus II.....	90
Tabel 12 Pencapaian Siklus II.....	91
Tabel 13 Daftar Nilai Siklus II.....	92
Tabel 14 Ketuntasan Belajar Siklus II	93
Tabel 15 Perbandingan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	96
Tabel 16 Perbandingan Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart	54
Gambar 2 Pencapaian Aktivitas Siswa	95
Gambar 3 Hasil Belajar Siswa	98
Gambar 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Observasi Sekolah	111
Lampiran 2 Observasi Kelas	115
Lampiran 3 Silabus	118
Lampiran 4 RPP Siklus I.....	125
Lampiran 5 RPP Siklus II	138
Lampiran 6 Daftar Pembagian Kelompok	150
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa	153
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	155
Lampiran 9 Analisis Aktivitas Siswa Siklus I.....	159
Lampiran 10 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II	161
Lampiran 11 Daftar Nilai Siklus I dan II	163
Lampiran 12 Kisi-kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i>	170
Lampiran 13 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	171
Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	172
Lampiran 15 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	173
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	177
Lampiran 17 Soal Kelompok Siklus I.....	179
Lampiran 18 Soal Kelompok Siklus II	184
Lampiran 19 Angket Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe TAI	188
Lampiran 20 Analisis Angket	187
Lampiran 21 Format Catatan Lapangan.....	192

Lampiran 22 Catatan Lapangan Siklus I.....	193
Lampiran 22 Catatan Lapangan Siklus II	195
Lampiran 23 Surat Ijin dan Foto Penelitian	198

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menyiapkan siswa agar memiliki keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya. Keterampilan tersebut dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan kinerja apabila nanti terjun dalam dunia usaha (DU), dunia industri (DI), dunia pendidikan (DP), dan dunia kerja (DK), baik bekerja secara mandiri maupun dengan cara mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia. Dalam penjelasan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 disebutkan, “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu” (Depdiknas, 2003).

Pendidikan kejuruan seharusnya memadukan secara sistematis dan senantiasa sinkron antara program pendidikan di SMK dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan DU/DI/DK agar tujuan pendidikan kejuruan dapat terlaksana. Pembelajaran dilakukan selain di ruang kelas sering kali didominasi oleh guru dengan menggunakan model yang sama yakni ceramah, di mana siswa merasa bosan dan cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat ceramah perlu untuk diubah ataupun dimodifikasi dengan tujuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010: 97) dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa yang satu dengan siswa yang lain saling berbeda dan beragam. Penyampaian materi pelajaran oleh guru hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa. Hal ini menimbulkan hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa berbeda pula.

Banyak siswa mengalami masalah kesulitan belajar dalam upaya memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat mengganggu dan menghambat siswa dalam usaha mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan pada akhirnya masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu antara lain: kesehatan jasmani maupun rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Selain kedua faktor tersebut, faktor pendekatan belajar (*approaching to learning*), yakni jenis

upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga muncul siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali (Muhibbin Syah, 2011: 145-146).

Sesuai dengan definisinya bahwa pembelajaran berarti membelajarkan siswa, maka keberhasilan pembelajaran siswa tidak hanya diukur dari sejauh mana siswa tersebut mampu menguasai materi yang diberikan guru (mengacu pada hasil), akan tetapi juga dari sejauh mana siswa tersebut melakukan proses belajar. Dipandang dari segi prosesnya, pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial di dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar (E. Mulyasa, 2007: 256-257).

Menurut Wina Sanjaya, (2005: 97), Pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah adalah pembelajaran konvensional. Guru adalah sumber informasi utama bagi siswa. Guru merupakan subjek aktif yang tugasnya memberikan informasi dan ilmu pengetahuan, sedangkan siswa hanya pasif karena tugas mereka hanya menampung apa saja yang diberikan guru ke dalam pikirannya. Akibatnya komunikasi hanya berlangsung satu arah saja. Dalam proses pembelajaran model ceramah cenderung sering digunakan

sebagai model utama. Guru menganggap model tersebut merupakan model yang ampuh sehingga biasanya guru sudah merasa mengajar apabila melakukan ceramah. Pada akhirnya pembelajaran yang ada cenderung monoton dan kaku. Pembelajaran inilah yang disebut dengan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered*).

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Akuntansi, guna menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi dunia usaha, pendidikan dan industri pada masa sekarang ini dan pada masa mendatang. SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian Akuntansi. Sekolah ini terletak di Jalan Pemuda Wadas, Tridadi, Sleman. SMK YPKK 2 Sleman ini terdapat 5 kelas program keahlian akuntansi setiap jenjang tingkatnya. Jadi total kelas yang mengambil program keahlian akuntansi di SMK ini sekitar 15 kelas atau kurang lebih sekitar 450 siswa. Siswa ini mempunyai karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, sehingga menyebabkan perbedaan dalam pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman tampak bahwa selama pembelajaran akuntansi, intensitas penggunaan model pembelajaran konvensional, serta model ceramah masih terlalu sering digunakan oleh guru yang bersangkutan. Guru melakukan ceramah untuk memberikan materi pelajaran kepada siswa, di sisi lain siswa duduk diam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Karena materi Akuntansi cenderung lebih banyak berhitung, maka guru pada saat mengajar

sering menggunakan model latihan sebagai variasi mengajar. Guru sering mengandalkan kedua model tersebut dalam pembelajaran akuntansi dan kurang memberikan variasi model mengajar yang lain. Komunikasi yang terjalin selama pembelajaran selama pembelajaran cenderung satu arah saja, yaitu dari guru ke siswa. Pembelajaran Akuntansi yang ada menjadi monoton dan kurang bermakna sehingga mengakibatkan aktivitas siswa siswa menjadi kurang optimal.

Hasil observasi awal di kelas X AK 4 pada bulan September 2012, mengenai aktivitas siswa menunjukkan bahwa pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 15 dari 30 siswa atau sebesar 50% siswa cenderung kurang memperhatikan, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Mereka asyik mengobrol, melamun, ataupun menulis hal-hal yang tidak terkait dengan materi. Dari 30 siswa yang ada, hanya 3 siswa atau sebesar 10% siswa yang bertanya pada guru. Mereka bertanya karena mereka tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi, jika ada kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Sementara itu pada saat pemberian tugas oleh guru, sebesar 33% atau 10 dari 30 siswa yang mengumpulkan dengan tepat waktu, sebesar 46% atau 14 dari 30 siswa yang mengerjakannya pada hari pengumpulan tugas dan kebanyakan dari mereka mencontek hasil pekerjaan teman sebangkunya, dan sisanya. 13% atau 6 dari 30 siswa adalah siswa yang tidak mengerjakan sama sekali. Kemudian pada saat pembahasan tugas, hanya sebesar 26,67% atau 8 dari 30 siswa yang berani menuliskan jawaban di papan tulis, itupun dikarenakan mereka

menginginkan nilai atau poin tambahan dari guru tersebut. Selain itu pada saat ada tugas secara berkelompok mereka cenderung mengandalkan satu orang saja dan tidak ada pertanggungjawaban yang pasti dari semua anggota kelompok.

Sementara itu mengenai hasil belajar siswa pada saat ulangan, menunjukkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Akuntansi belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, terdapat 12 orang dari 30 siswa atau sekitar 40%. Hal ini disebabkan karena siswa yang hanya belajar jika ada ulangan, serta kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Terkadang siswa tidak memperhatikan dan mengabaikan guru ketika mengajar.

Data observasi di atas jelaslah menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum Berbasis Tingkat Pendidikan (KTSP) dengan proses pembelajaran yang terjadi sesungguhnya di sekolah. “Pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa untuk memiliki aktivitas siswa yang optimal dan model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya mendukung pembelajaran tersebut” (Wina Sanjaya, 2011: 132). Akan tetapi pada pelaksanaannya di SMK YPKK 2 Sleman proses pembelajaran akuntansi yang ada justru cenderung membuat aktivitas siswa menjadi kurang optimal. Adanya aktivitas siswa yang kurang optimal tersebut jelas mengindikasikan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi yang perlu untuk dicarikan solusinya.

Dalam pemilihan metode mengajar, guru perlu memikirkan secara matang-matang. Metode mengajar merupakan suatu komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Metode mengajar meliputi, media, cara guru mengajar dan lainnya. Model pembelajaran yang diterapkan guru harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Tidak semua model pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran. Penggunaan model yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan model-model yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi siswa. Penggunaan model yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (E Mulyasa, 2009: 107).

Model *Cooperative Learning* merupakan salah satu model “*Student-Centered Learning*” (SCL). Pada model ini, peserta belajar dituntut untuk berperan secara aktif dalam bentuk belajar bersama atau berkelompok. Belajar kooperatif menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan oleh individu melalui belajar kelompok. *Cooperative Learning*, tidak ada perbedaan tugas untuk masing-masing individu, melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama. Model *Cooperative Learning* ini memiliki beberapa tipe salah satunya tipe *Team Accelerated Instruction* atau *TAI* (Lie, 2003: 28)

TAI (Team Accelerated Instruction) merupakan kombinasi antara *Cooperative Learning*/kolaboratif dengan pembelajaran individual. Secara

bertahap, setiap anggota kelompok diberi soal-soal yang harus mereka kerjakan sendiri terlebih dulu. Setelah itu dilaksanakan penilaian bersama-sama dalam kelompok. Jika soal tahap pertama telah diselesaikan dengan benar, setiap siswa mengerjakan soal-soal tahap berikutnya. Namun jika seorang siswa belum dapat menyelesaikan soal tahap pertama dengan benar, ia harus menyelesaikan soal lain pada tahap yang sama. Setiap tahapan soal disusun berdasarkan tingkat kesukaran soal. Penilaian didasarkan pada hasil belajar individual maupun kelompok.

Berdasarkan hal tersebut, kita dapat mengetahui hal yang ditekankan dalam belajar kooperatif yaitu bagaimana cara agar siswa dalam aktivitas siswa kelompok terjadi adanya kerjasama, interaksi, dan pertukaran informasi. Siswa belajar bermusyawarah, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional, dan dapat memupuk rasa kerja sama serta adanya persaingan yang sehat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar Akuntansi merupakan permasalahan yang ada pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dalam Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akuntansi masih didominasi oleh model ceramah yang bersifat *teacher centered*.
2. Penerapan model pemberian tugas atau latihan kurang optimal.
3. Belum terdapat pemahaman tentang model atau model pembelajaran yang lebih inovatif bagi sebagian guru SMK YPKK 2 Sleman.
4. Aktivitas siswa kelas X AK 4 dalam pembelajaran Akuntansi kurang optimal. Hal ini ditunjukkan pada saat guru menjelaskan materi sebanyak 15 dari 30 siswa atau sebesar 50% siswa cenderung kurang memperhatikan. Dari 30 siswa yang ada, hanya 3 siswa atau sebesar 10% siswa yang bertanya pada guru.
5. Pada saat pemberian tugas, sebesar 33% atau 10 dari 30 siswa yang mengumpulkan dengan tepat waktu, sebesar 46% atau 14 dari 30 siswa yang mengerjakannya pada hari pengumpulan tugas dan kebanyakan dari mereka mencontek hasil pekerjaan teman sebangkunya, dan sisanya, 13% atau 6 dari 30 siswa yang tidak mengerjakan.
6. Saat pembahasan tugas, hanya sebesar 26,67% atau 8 dari 30 siswa yang berani menuliskan jawaban di papan tulis, dikarenakan ada poin tambahan dari guru bersangkutan.
7. Hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian Akuntansi kelas X AK 4 belum optimal, siswa yang belum mencapai KKM sekitar 40 %.

8. Kurangnya tanggung jawab masing-masing siswa dalam kerja kelompok.
9. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) masih jarang digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji oleh peneliti akan dibatasi pada penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Dari berbagai macam model pembelajaran, peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TAI. Dalam penelitian akuntansi memiliki banyak materi, oleh karena itu peneliti memfokuskan pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar akuntansi siswa dibatasi pada siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun ajaran 2012/2013. Untuk Hasil Belajar Akuntansi pada penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif saja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan

Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK
YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah Model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah Respon Siswa dalam Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe TAI dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa melalui Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Cooperative Learning* tipe TAI dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Untuk Mengetahui Respon Siswa dalam Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe TAI dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang sudah didapat di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

b. Bagi Siswa

Melatih siswa untuk berani mengemukakan ide, gagasan, dan pendapat sesuai dengan pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi melalui model *Cooperative Learning* tipe *Team Accelerated Instruction*.

c. Bagi Guru

Mendorong para guru untuk mampu menerapkan dan mengembangkan model *Cooperative Learning* di kelas dan memudahkan guru untuk menarik minat serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran Akuntansi di kelas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Aktivitas Siswa

a. Pengertian Aktivitas Siswa

Menurut ahli psikologi (dalam Oemar Hamalik, 2011: 171) bahwa setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. Kebutuhan menimbulkan dorongan untuk berbuat. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan, termasuk perbuatan belajar dan bekerja, dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan tertentu dan untuk mencapai tujuan yang tertentu pula. Demikian juga siswa, di dalam dirinya terdapat prinsip aktif dan keinginan untuk berbuat atau bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan perilaku siswa.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, aktivitas siswa adalah kegiatan yang melibatkan intelektual-emosional-fisik siswa dalam memperoleh pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan.

b. Jenis-jenis Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar memiliki banyak macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut.

Beberapa diantaranya ialah :

1) Paul D. Dierich dalam Martinis Yamin (2007: 85-86) membagi

kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah :

- a) Kegiatan – kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
- d) Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e) Kegiatan-kegiatan belajar
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.
- f) Kegiatan-kegiatan metrik
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g) Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h) Kegiatan-kegiatan emosional
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

2) Sedangkan Getrude M. Whipple dalam Martinis Yamin (2007:

86-89) membagi kegiatan-kegiatan siswa sebagai berikut :

- a) Bekerja dengan alat-alat visual
 - (1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.
 - (2) Mempelajari gambar-gambar, *stereograph slide* film, khusus mendengar penjelasan, mengajukan pertanyaan.
 - (3) Mengurangi pameran.
 - (4) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - (5) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - (6) Menyusun pameran, menulis tabel.
 - (7) Mengatur *file* material untuk digunakan kelak.
- b) Ekskursi dan trip
 - (1) Mengunjungi museum akuarium dan kebun binatang.
 - (2) Mengundang lembaga-lembaga/jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
 - (3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar dan proses penyiaran televisi.
- c) Mempelajari masalah-masalah
 - (1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
 - (2) Mempelajari ensiklopedi dan referensi.
 - (3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
 - (4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.
 - (5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *Guidance* yang telah disampaikan oleh guru.
 - (6) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - (7) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
 - (8) Melakukan eksperimen misalnya membuat sabun.
 - (9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
 - (10) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
 - (11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.

- (12) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
- (13) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
- (14) Men-*skin* bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut.
- d) Mengapresiasi literatur
 - (1) Membaca cerita-cerita menarik.
 - (2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e) Ilustrasi dan konstruksi
 - (1) Membuat *chart* dan diagram.
 - (2) Membuat *blue print*.
 - (3) Menggambar dan membuat peta, relief map, *pictorial map*.
 - (4) Membuat poster.
 - (5) Membuat ilustrasi, peta dan diagram untuk sebuah buku.
 - (6) Menyusun rencana permainan.
 - (7) Menyiapkan suatu *frieze*.
 - (8) Membuat artikel untuk pameran.
- f) Bekerja menyajikan informasi
 - (1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
 - (2) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku.
 - (3) Menyusun *bulletin board* secara *up to date*.
 - (4) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*.
 - (5) Menulis dan menyajikan dramatisasi.
- g) Cek dan tes
 - (1) Mengerjakan informal dan *standardized test*.
 - (2) Menyampaikan tes-tes untuk siswa lain.
 - (3) Menyusun grafik perkembangan.

c. Indikator Aktivitas Siswa

Mc. Keachie (dalam Dimiyati, 2009: 119) mengemukakan 7 aspek terjadinya keaktifan siswa :

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.

- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting.
- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Raka Joni (dalam Dimiyati, 2009: 120-121) mengungkapkan aktivitas

siswa yang baik sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, siswa berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses belajar, pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan.
- 2) Guru adalah pembimbing dalam terjadinya pengalaman belajar guru bukanlah satu-satunya sumber infoemasi, guru merupakan salah satu sumber belajar, yang memberikan peluang bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan/keterampilan melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan pengalaman untuk membuat suatu karya.
- 3) Tujuan kegiatan tidak hanya sekedar mengejar standar akademis, selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan secara utuh dan seimbang.
- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, dan memperhatikan kemajuan siswa untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap.
- 5) Penilaian dilaksanakan untuk mengamati dan mengukur kegiatan dan kemajuan siswa, serta mengukur berbagai keterampilan yang dikembangkan misalnya keterampilan berbahasa, keterampilan sosial, keterampilan matematika, dan keterampilan proses dalam IPA dan keterampilan lainnya, serta mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa indikator aktivitas siswa bergantung dan dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Aktivitas siswa diharapkan dapat nampak secara nyata pada saat pelaksanaan pembelajaran, baik

secara perorangan ataupun secara berkelompok. Keterlibatan secara aktif tersebut mencakup keterlibatan fisik maupun intelektual emosional.

d. Cara Meningkatkan Aktivitas Siswa

Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (2007: 84) menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa, :

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- 3) Mengingatkan kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- 8) Melakukan tagihan–tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Sedangkan menurut Wahid Murni, dkk (2010: 144-153) cara untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa:

1) *Learning Starts with a Question*

Cara ini cocok untuk memulai pembelajaran dengan topik baru di mana karakteristik materi pelajaran tertentu kadang sudah dibahas pada kelas sebelumnya.

2) *Everyone is a Teacher Here*

Strategi ini diterapkan dengan memandang bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan tentang sebuah topik yang akan dipelajari sekalipun kadarnya berbeda-beda.

3) *The Power of Two*

Cara ini digunakan untuk mengajak siswa berpikir lebih serius tentang topik/masalah yang akan didiskusikan, guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memperoleh jawaban yang lebih dalam.

4) *Information Search*

Strategi ini diterapkan manakala guru hendak menyampaikan informasi terkait dengan topik pembelajaran yang sudah disiapkan dalam teks atau *handout* yang dilengkapi pertanyaan yang jawabannya dapat digali dari teks.

5) *Snowballing*

Strategi memberdayakan siswa dengan membagi pertanyaan atau permasalahan yang berbeda-beda kepada kelompok kecil. Setiap anggota kelompok berkewajiban merumuskan jawaban atau pemecahan masalah sebagai bekal tatkala bergabung pada pembentukan kelompok baru. Karena setiap anggota kelompok yang baru berkewajiban berbagi jawaban atau pemecahan masalah dari hasil kelompok sebelumnya.

6) *Jigsaw Learning*

Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagi kan bahan ajar yang lengkap.

7) *Debat yang Efektif*

Strategi ini diterapkan jika guru hendak menyajikan topik atau persoalan yang menimbulkan pro kontra.

8) *Card Sort*

Strategi ini dapat diterapkan guru jika akan menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas.

9) *Synergetic Teaching*

Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang mengkaji suatu permasalahan secara utuh dari berbagai sudut pandang.

10) *Tim Pendengar (Listening Team)*

Strategi ini akan menjadi ajang diskusi yang seru karena masing-masing peran dapat memberikan argumentasi dan sanggahan.

11) *Point Counterpoint*

Strategi ini dapat diterapkan jika guru hendak menyajikan topik atau permasalahan yang menimbulkan berbagai pandangan yang berbeda.

12) *Tim Quiz*

Strategi ini diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik pembelajaran dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan membuat kuis untuk ditanyakan kepada kelompok lain yang aturan mainnya telah ditetapkan oleh guru sebelumnya.

Jadi aktivitas siswa dapat ditingkatkan melalui persiapan rencana pembelajaran, penyampaian dan pengembangan materi pelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Pendekatan mana yang digunakan, harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, kebutuhan siswa, dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Tinjauan Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

“Belajar adalah memodifikasi atau mempengaruhi kelakuan melalui pengalaman” (Oemar Hamalik, 2003: 27). Menurut pengertian ini dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Slameto (2010: 2) “Belajar adalah satu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 85) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, atau sikap”. Jadi belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur fundamental dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui kegiatan belajar berarti terjadi perubahan dalam diri siswa.

Sumadi Suryabrata (2007: 232) mengidentifikasi ciri-ciri belajar, yaitu:

- 1) Belajar itu membawa perubahan
- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkan kecakapan baru, dan
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan proses tingkah laku secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Seseorang yang telah melakukan suatu proses belajar

melalui latihan atau pengalaman akan menampakkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.

b. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah, yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2009: 26) bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2) Pemahaman konsep dan pengetahuan

Pemahaman konsep memerlukan keterampilan baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik pengulangan.

3) Keterampilan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai itu maka akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya.

Sedangkan menurut Arden N. Frandsen yang dikutip dan diterjemahkan oleh Sumardi Suryabrata (1992: 236) bahwa yang mendorong individu untuk belajar adalah :

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh adanya rasa ingin tahu, keinginan individu untuk mendapatkan simpati, untuk

memperbaiki kegagalan, untuk mendapatkan rasa aman serta adanya suatu ganjaran atau hukuman.

c. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan, yaitu : *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do*. Sementara itu dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kompetensi, yaitu : kompetensi akademik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi vokasional. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa secara menyeluruh/komprehensif sehingga menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab. (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 140)

Menurut Nana Sudjana (1991: 3), hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka hendaknya hanya merupakan gambaran tentang hasil belajar. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap suatu mata

pelajaran, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan yang dinyatakan dengan simbol-simbol atau angka.

d. Pengukuran Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi

Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar akuntansi, dilakukan dengan cara mengukur hasil belajar mata pelajaran Akuntansi. Muhibin Syah (2010: 142) mengatakan bahwa :

“Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap sangat nisbi”

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Sri Rumini, dkk (1995: 121) mengatakan evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa
- 3) Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan siswa
- 4) Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

Hasil belajar Akuntansi siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi. Menurut Muhibbin Syah (2010: 156) ada tiga ranah atau aspek yang harus dilihat tingkat keberhasilannya yang dapat dicapai siswa, yaitu :

1) Ranah kognitif

Bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat, melalui cara tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Ranah afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.

3) Ranah psikomotorik

Pengukuran ini dilakukan terhadap hasil-hasil belajar berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini, dapat diartikan sebagai jenis tes mengenal peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung. "Guru yang hendak melakukan observasi perilaku psikomotorik siswa seyogyanya mempersiapkan langkah-langkah yang cermat dan sistematis.

Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang diukur dengan standar tes berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata

pelajaran Akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang dapat diukur secara langsung melalui tes dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Untuk memperoleh data hasil belajar akuntansi dilakukan dengan menggunakan nilai ujian mata pelajaran Akuntansi yang dicapai siswa kelas X Akuntansi.

e. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Crow and Crow dalam Ngalim Purwanto (2010: 120-121)

mengemukakan cara untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien :

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu untuk waktu-waktu istirahat yang teratur.
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*)
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca tetapi cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat, dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik, dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanlah jika diragukan kebenarannya.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.

20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Bloom dalam Martinis Yamin (2008, 136-139) Secara operasional menyiapkan cara-cara agar suatu pembelajaran di dalam kelas berhasil sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai, baik yang bersifat umum maupun yang khusus.
- 2) Menjabarkan materi pelajaran atas sejumlah unit pelajaran yang dirangkaikan, yang masing-masing dapat diselesaikan dalam waktu kurang lebih dua minggu.
- 3) Memberikan pelajaran secara klasikal, sesuai dengan unit pelajaran yang sedang dipelajari.
- 4) Memberikan tes kepada siswa pada akhir masing-masing unit pelajaran, untuk mengecek kemajuan masing-masing siswa dalam mengolah materi pelajaran.
- 5) Bagi siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal), diberikan perlakuan khusus, misalnya bantuan dari seorang teman yang bertindak sebagai tutor, mendapat pengajaran dalam kelompok kecil, mempelajari buku pelajaran lain dan lain sebagainya.
- 6) Setelah semua siswa, paling sedikit hampir semua siswa, mencapai tingkat penguasaan pada unit pelajaran bersangkutan, barulah guru mulai mengajarkan unit pelajaran berikutnya.

- 7) Unit pelajaran yang menyusul itu juga diajarkan secara kelompok dan diakhiri dengan memberikan tes formatif bagi unit pelajaran bersangkutan.
- 8) Setelah para siswa, paling sedikit kebanyakannya, mencapai tingkat keberhasilan yang dituntut, guru mulai mengajar unit pelajaran ketiga. Jadi seluruh siswa dalam kelas selalu mulai mempelajari suatu unit pelajaran baru secara bersama-sama.
- 9) Prosedur yang sama diikuti pula dalam mengajarkan unit-unit pelajaran lain, sampai seluruh rangkaian selesai.
- 10) Setelah seluruh rangkaian unit pelajaran selesai, siswa mengerjakan tes yang mencakup seluruh rangkaian/seri unit pelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini memiliki beberapa komponen yang saling berpengaruh antara lain tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi. Dengan adanya peningkatan dan keselerasan antara komponen tersebut maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai yang diharapkan.

3. Tinjauan Model *Cooperative Learning* Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*)

a. Pengertian Model *Cooperative Learning*

Model pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu model *Student Centered Learning (SCL)*. Pada model ini, peserta belajar dituntut untuk berperan secara aktif dalam bentuk belajar bersama atau berkelompok.

Gokhale dalam Lie (2003: 28) mendefinisikan bahwa "*Cooperatif Learning*" mengacu pada metode pengajaran di mana siswa dalam satu kelompok yang bervariasi tingkat kecakapannya bekerjasama dalam kelompok kecil yang mengarah pada tujuan bersama. Pengertian kooperatif sendiri yaitu:

- 1) Keohane dalam Lie (2003: 30) berpendapat bahwa kooperatif adalah bekerja bersama dengan yang lain, kerja sama, bekerja dalam bagian satu team, dan di dalamnya bercampur didalam satu kelompok menuju keberhasilan bersama.
- 2) Patel dalam Lie (2003: 30) berpendapat bahwa kooperatif adalah suatu proses saling ketergantungan fungsional dalam mencoba untuk keterampilan koordinasi, *to coordinate skills, tools, and rewards*.

Dari pengertian kooperatif yang diungkapkan oleh berbagai ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran di mana para siswa dengan variasi

yang bertingkat bekerjasama dalam kelompok kecil kearah satu tujuan. Dalam kelompok ini para siswa saling membantu antara satu dengan yang lain. Jadi situasi belajar kooperatif ada unsur ketergantungan yang positif untuk mencapai kesuksesan.

b. Tujuan Model *Cooperative Learning*

Dalam penerapan pembelajaran kolaborasi, terdapat pergeseran peran si belajar :

- 1) Dari pendengar, pengamat dan pencatat menjadi pemecah masalah yang aktif, pemberi masukan dan suka diskusi.
- 2) Dari persiapan kelas dengan harapan yang rendah atau sedang menjadi ke persiapan kelas dengan harapan yang tinggi.
- 3) Dari kehadiran pribadi atau individual dengan sedikit resiko atau permasalahan menjadi kehadiran publik dengan banyak resiko dan permasalahan.
- 4) Dari pilihan pribadi menjadi pilihan yang sesuai dengan harapan komunitasnya.
- 5) Dari kompetisi antar teman sejawat menjadi kolaborasi antar teman sejawat.
- 6) Dari tanggung jawab dan belajar mandiri, menjadi tanggung jawab kelompok dan belajar saling ketergantungan.
- 7) Dahulu melihat guru dan teks sebagai sumber utama yang memiliki otoritas dan sumber pengetahuan sekarang guru dan

teks bukanlah satu-satunya sumber belajar. Banyak sumber belajar lainnya yang dapat digali dari komunitas kelompoknya.

Belajar kooperatif menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan oleh individu melalui belajar kelompok. Dalam belajar kolaboratif, tidak ada perbedaan tugas untuk masing-masing individu, melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama.

Dari uraian di atas, kita dapat mengetahui hal yang ditekankan dalam belajar kooperatif yaitu bagaimana cara agar siswa dalam aktivitas belajar kelompok terjadi adanya kerjasama, interaksi, dan pertukaran informasi.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Cooperative Learning* sebagai berikut :

- 1) Memaksimalkan proses kerjasama yang berlangsung secara alamiah di antara para siswa.
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, terintegrasi, dan bersuasana kerjasama.
- 3) Menghargai pentingnya keaslian, kontribusi, dan pengalaman siswa dalam kaitannya dengan bahan pelajaran dan proses belajar.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar.

- 5) Mengembangkan berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah.
- 6) Mendorong eksplorasi bahan pelajaran yang melibatkan bermacam-macam sudut pandang.
- 7) Menghargai pentingnya konteks sosial bagi proses belajar.
- 8) Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai di antara para siswa, dan di antara siswa dan guru.
- 9) Membangun semangat belajar sepanjang hayat.

c. Karakteristik Model *Cooperative Learning*

Keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta yang berpartisipasi dalam model *Cooperative Learning* adalah:

- 1) Pembentukan kelompok
- 2) Bekerja dalam satu kelompok
- 3) Pemecahan masalah kelompok
- 4) Manajemen perbedaan kelompok

Johnson dalam Lie (2003, 30) menekankan adanya lima elemen dasar yang dibutuhkan agar kerjasama dalam proses pembelajaran dapat sukses, yaitu :

- 1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)
Yaitu siswa harus percaya bahwa mereka adalah proses belajar bersama dan mereka peduli pada belajar siswa yang lain. Dalam pembelajaran ini setiap siswa harus merasa bahwa ia bergantung secara positif dan terikat dengan antarsesama anggota kelompoknya dengan tanggung jawab menguasai bahan pelajaran dan memastikan bahwa semua anggota kelompoknya pun menguasainya. Mereka merasa tidak akan sukses bila siswa lain juga tidak sukses.

- 2) *Verbal, face to face interaction* (interaksi langsung antarsiswa)
Yaitu hasil belajar yang terbaik dapat diperoleh dengan adanya komunikasi verbal antarsiswa yang didukung oleh saling ketergantungan positif. Siswa harus saling berhadapan dan saling membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Siswa juga harus menjelaskan, berargumen, elaborasi, dan terikat terhadap apa yang mereka pelajari sekarang untuk mengikat apa yang mereka pelajari sebelumnya.
- 3) *Individual accountability* (pertanggungjawaban individu)
Yaitu setiap kelompok harus realis bahwa mereka harus belajar. Agar dalam suatu kelompok siswa dapat menyumbang, mendukung dan membantu satu sama lain, setiap siswa dituntut harus menguasai materi yang dijadikan pokok bahasan. Dengan demikian setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari pokok bahasan dan bertanggung jawab pula terhadap hasil belajar kelompok.
- 4) *Social skills* (keterampilan berkolaborasi)
Yaitu keterampilan sosial siswa sangat penting dalam pembelajaran. Siswa dituntut mempunyai keterampilan berkolaborasi, sehingga dalam kelompok tercipta interaksi yang dinamis untuk saling belajar dan membelajarkan sebagai bagian dari proses belajar kolaboratif. Siswa harus belajar dan diajar kepemimpinan, komunikasi, kepercayaan, membangun dan keterampilan dalam memecahkan konflik.
- 5) *Group processing* (keefektivan proses kelompok)
Yaitu kelompok harus mampu menilai kebaikan apa yang mereka kerjakan secara bersama dan bagaimana mereka dapat melakukan secara lebih baik. Siswa memproses keefektivan kelompok belajarnya dengan cara menjelaskan tindakan mana yang dapat menyumbang belajar dan mana yang tidak serta membuat keputusan-keputusan tindakan yang dapat dilanjutkan atau yang perlu diubah.

Jadi, karakteristik dalam *Cooperative Learning* adalah :

- 1) Siswa belajar dalam satu kelompok dan memiliki rasa ketergantungan dalam proses belajar, penyelesaian tugas kelompok mengharuskan semua anggota bekerja bersama.
- 2) Interaksi intensif secara tatap muka antar anggota kelompok.

- 3) Masing-masing siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang telah disepakati.
- 4) Siswa harus belajar dan memiliki keterampilan komunikasi interpersonal.
- 5) Peran guru sebagai mediator.
- 6) Adanya *sharing* pengetahuan dan interaksi antara guru dan siswa, atau siswa dan siswa.
- 7) pengelompokkan secara heterogen.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning*

1) Kelebihan Model *Cooperative Learning*

- a) Siswa belajar bermusyawarah.
- b) Siswa belajar menghargai pendapat orang lain.
- c) Dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional.
- d) Dapat memupuk rasa kerja sama.
- e) Adanya persaingan yang sehat.

2) Kelemahan Model *Cooperative Learning*

- a) Pendapat serta pertanyaan siswa dapat menyimpang dari pokok persoalan.
- b) Membutuhkan waktu cukup banyak.
- c) Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu tergantung pada orang lain.
- d) Kebulatan atau kesimpulan bahan kadang sukar dicapai.

e. Macam-macam Model *Cooperative Learning*

Ada banyak macam model *Cooperative Learning* yang pernah dikembangkan oleh para ahli maupun praktisi pendidikan, teristimewa oleh para ahli *Student Team Learning* pada John Hopkins University dalam Slavin (2009: 11) Tetapi hanya sekitar sepuluh macam yang mendapatkan perhatian secara luas, yaitu :

1) *Learning Together*

Dalam metode ini kelompok-kelompok sekelas beranggotakan siswa-siswa yang beragam kemampuannya. Tiap kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Satu kelompok hanya menerima dan mengerjakan satu set lembar tugas. Penilaian didasarkan pada hasil kerja kelompok.

2) *Teams-Games-Tournament (TGT)*

Setelah belajar bersama kelompoknya sendiri, para anggota suatu kelompok akan berlomba dengan anggota kelompok lain sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Penilaian didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh kelompok.

3) *Group Investigation (GI)*

Semua anggota kelompok dituntut untuk merencanakan suatu penelitian beserta perencanaan pemecahan masalah yang dihadapi. Kelompok menentukan apa saja yang akan dikerjakan dan siapa saja yang akan melaksanakannya berikut bagaimana

perencanaan penyajiannya di depan forum kelas. Penilaian didasarkan pada proses dan hasil kerja kelompok.

4) *Academic-Constructive Controversy (AC)*

Setiap anggota kelompok dituntut kemampuannya untuk berada dalam situasi konflik intelektual yang dikembangkan berdasarkan hasil belajar masing-masing, baik bersama anggota sekelompok maupun dengan anggota kelompok lain. Kegiatan pembelajaran ini mengutamakan pencapaian dan pengembangan kualitas pemecahan masalah, pemikiran kritis, pertimbangan, hubungan antarpribadi, kesehatan psikis dan keselarasan. Penilaian didasarkan pada kemampuan setiap anggota maupun kelompok mempertahankan posisi yang dipilihnya.

5) *Jigsaw Proscedure (JP)*

Dalam bentuk pembelajaran ini, anggota suatu kelompok diberi tugas yang berbeda-beda tentang suatu pokok bahasan. Agar setiap anggota dapat memahami keseluruhan pokok bahasan, tes diberikan dengan materi yang menyeluruh. Penilaian didasarkan pada rata-rata skor tes kelompok.

6) *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Para siswa dalam suatu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Anggota-anggota dalam setiap kelompok saling belajar dan membelajarkan sesamanya. Fokusnya adalah keberhasilan seorang akan berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok dan

demikian pula keberhasilan kelompok akan berpengaruh terhadap keberhasilan individu siswa. Penilaian didasarkan pada pencapaian hasil belajar individual maupun kelompok.

7) *Complex Instruction (CI)*

Metode pembelajaran ini menekankan pelaksanaan suatu proyek yang berorientasi pada penemuan, khususnya dalam bidang sains, matematika dan pengetahuan sosial. Fokusnya adalah menumbuhkan kembangkan ketertarikan semua anggota kelompok terhadap pokok bahasan. Metode ini umumnya digunakan dalam pembelajaran yang bersifat *bilingual* (menggunakan dua bahasa) dan di antara para siswa yang sangat heterogen. Penilaian didasarkan pada proses dan hasil kerja kelompok.

8) *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Bentuk pembelajaran ini merupakan kombinasi antara pembelajaran kooperatif/kolaboratif dengan pembelajaran individual. Secara bertahap, setiap anggota kelompok diberi soal-soal yang harus mereka kerjakan sendiri terlebih dulu. Setelah itu dilaksanakan penilaian bersama-sama dalam kelompok. Jika soal tahap pertama telah diselesaikan dengan benar, setiap siswa mengerjakan soal-soal tahap berikutnya. Namun jika seorang siswa belum dapat menyelesaikan soal tahap pertama dengan benar, ia harus menyelesaikan soal lain pada tahap yang sama. Setiap tahapan soal disusun berdasarkan tingkat kesukaran soal.

Penilaian didasarkan pada hasil belajar individual maupun kelompok.

9) *Cooperative Learning Structures (CLS)*

Dalam pembelajaran ini setiap kelompok dibentuk dengan anggota dua siswa (berpasangan). Seorang siswa bertindak sebagai *tutor* dan yang lain menjadi *tutee*. *Tutor* mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh *tutee*. Bila jawaban *tutee* benar, ia memperoleh poin atau skor yang telah ditetapkan terlebih dulu. Dalam selang waktu yang juga telah ditetapkan sebelumnya, kedua siswa yang saling berpasangan itu berganti peran.

10) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran ini mirip dengan TAI. Sesuai namanya, model pembelajaran ini menekankan pembelajaran membaca, menulis dan tata bahasa. Dalam pembelajaran ini, para siswa saling menilai kemampuan membaca, menulis dan tata bahasa, baik secara tertulis maupun lisan di dalam kelompoknya.

f. Rencana Model *Cooperative Learning* dengan tipe TAI dalam Akuntansi.

TAI atau *Team Accelerated Instruction* merupakan kombinasi antara pembelajaran individual dan kelompok. Siswa belajar dalam tim yang heterogen. Sama seperti metode belajar tim yang lain tetapi siswa juga mempelajari materi akademik sendiri.

Masing-masing anggota tim saling mengecek pekerjaan temannya. Skor tim berbasis pada skor rerata jumlah unit yang dapat diselesaikan per minggu oleh anggota tim dan keakuratan unit tugas yang telah diselesaikan. Tim yang telah menyelesaikan satu tugas dapat mengambil tugas berikutnya. Waktu yang diperlukan untuk belajar dan menyelesaikan tugas antara tim yang satu dengan tim yang lainnya tidak sama. Tim dapat memperoleh skor tinggi apabila menyelesaikan materi yang lebih cepat dan lebih berkualitas dari tim lainnya. Metode ini sebaiknya dilengkapi dengan teknik pemberian *reward* dan *punishment* supaya motivasi belajar siswa terjaga dengan baik.

Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning* tipe TAI pada pembelajaran akuntansi :

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan guru.
- 2) Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar/awal.
- 3) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah) Jika mungkin anggota dibagi berdasarkan ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan gender.

- 4) Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok setiap anggota saling memeriksa jawaban teman satu kelompok.
- 5) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penilaian pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 6) Guru memberikan kuis secara individual.
- 7) Guru memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya.

4. Tinjauan Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

a. Pengertian Laporan Keuangan

“Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan dari kegiatan usaha selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari 1 Januari sampai 31 Desember. Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, modal, ekuitas, pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku” (Toto Sucipto dkk, 2009: 14).

Tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemakaiannya. Laporan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau

pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

b. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan lengkap memiliki 10 unsur-unsur. Unsur laporan keuangan tersebut antara lain :

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1) Harta | 6) Laba komperhensif |
| 2) Utang. | 7) Pendapatan |
| 3) Ekuitas | 8) Beban |
| 4) Investasi dari pemilik | 9) Keuntungan |
| 5) Distribusi kepada pemilik | 10) Kerugian |
- (Toto Sucipto dkk, 2009: 14)

c. Komponen-komponen Laporan Keuangan terdiri atas:

1) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai pendapatan yang diperoleh dan beban-beban yang terjadi dalam kegiatan usaha perusahaan selama periode tertentu. Laporan rugi laba berisi informasi mengenai sumber dari mana pendapatan itu diperoleh dan beban-beban apa yang menjadi tanggungan perusahaan dalam periode yang bersangkutan. Unsur-unsur laporan laporan laba rugi terdiri atas pendapatan dan beban

a) Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) adalah penghasilan yang diperoleh melalui penyerahan barang/jasa kepada para pembeli yang biasanya diukur dengan aktiva yang diterima sebagai penukaran barang/jasa yang diserahkan selama periode tertentu. Pendapatan dibedakan atas dua jenis berikut.

- (1) Pendapatan operasional adalah pendapatan dari kegiatan utama perusahaan.
- (2) Pendapatan nonoperasional adalah pendapatan yang diperoleh dari luar pokok yang sifatnya incidental.

b) Beban

Beban (*expenses*) adalah semua pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan. Beban dibedakan atas dua jenis berikut.

- (1) Beban operasional adalah beban yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasional
- (2) Beban nonoperasional adalah beban yang terjadi bukan karena berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan.

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan perseorangan, ekuitas pemilik pada awal periode akan berubah sebagai akibat adanya laba atau rugi dan pengambilan prive pemilik dalam periode yang bersangkutan.

3) Laporan Neraca

Neraca adalah laporan mengenai harta, utang, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang disusun secara sistematis. Unsur-unsurnya:

a) Aktiva (*asset*) adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan maupun yang dapat dinilai dengan uang. Aktiva terdiri atas:

(1) Aktiva lancar adalah semua aktiva yang dapat dicairkan tidak lebih dari 1 siklus akuntansi atau satu tahun. Yang termasuk aktiva lancar, antara lain kas, piutang usaha, perlengkapan dan beban dibayar dimuka

(2) Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, pemakaiannya lebih dari satu tahun dan tidak akan dijual. Contohnya tanah, gedung, mesin, peralatan kantor.

(3) Aktiva tetap tidak berwujud adalah hak istimewa yang dimiliki perusahaan, mempunyai nilai namun tidak memiliki bentuk fisik. Contohnya hak paten, merk dagang dan franchise

b) Kewajiban

Kewajiban (*liabilities*) merupakan utang–utang perusahaan yang timbul karena peristiwa (transaksi) masa lalu dan harus diselesaikan dengan menyerahkan aktiva sebagai pelunasan. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, kewajiban diklasifikasikan dalam tiga kelompok, berikut.

- (1) Utang lancar yaitu utang yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. antara lain utang usaha, utang wesel dan lain-lain
- (2) Utang jangka panjang adalah utang yang pelunasannya lebih dari satu tahun. Contohnya antara lain utang hipotik, kredit investasi dan utang obligasi.
- (3) Utang lain-lain adalah utang yang tidak termasuk kedalam kedua utang tersebut diatas. Contohnya uang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

c) Ekuitas

Ekuitas (*equity*) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yaitu selisih aktiva dan utang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Isna Nurhidayah (2011) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang pada Siswa Kelas X Ak 2 SMK Muhammadiyah Kretek 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata keaktifan siswa sebesar 12,84% setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Pada

siklus I rata-rata keaktifan siswa sebesar 70,10% dan siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 82,94%. Terdapat peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. Dilihat dari ketuntasan belajar sebesar 23,81%. Pada saat siklus I dilaksanakan, diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM sebesar 70 sebanyak 14 siswa atau 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 19 siswa (90,48%). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Nurhidayah adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam upaya peningkatan aktivitas siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dalam penelitian Isna Nurhidayah menggunakan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Perbedaan lainnya yakni tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Sri Ambarwati (2010) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* Guna Peningkatan Aktivitas Siswa, Akuntabilitas Individual dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Minggir Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar pada siklus I siswa tuntas sebesar 50 % dan siklus

II siswa tuntas sebesar 94,44 %. Jadi peningkatan jumlah siswa tuntas sebesar 44,44%. Aktivitas pada siklus I memperoleh rata-rata 62,22% dan siklus II menjadi 88,89%. Jadi terdapat peningkatan sebesar 26,67%. Akuntabilitas individual pada siklus I rata-rata sebesar 59,99% dan siklus II menjadi 93,33%. Jadi terdapat peningkatan sebesar 33,33%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ambarwati adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam upaya peningkatan aktivitas siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah selain meningkatkan aktivitas siswa, penelitian yang dilakukan oleh Sri Ambarwati juga meneliti akuntabilitas individual. Sementara dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi. Perbedaan lainnya yakni tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan Apries Luzy Mandalika (2010) yang berjudul “Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Laporan Keuangan dan Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Sidareja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa pada siklus I sebelum dilakukan penelitian sebesar 51,28% dan siklus II menjadi 78,05%. Jadi terdapat peningkatan sebesar 26,77%. Nilai rata-rata siswa sebelum diadakan penelitian adalah 5,12 (51,2%) dari segi kognitif, afektif 1,794 (17,94%) siswa berpartisipasi baik, dan psikomotor 5,59

(55,9%) pada siklus I meningkat menjadi 56,6% dari segi kognitif, afektif 23,08% siswa yang berpartisipasi dengan baik dan psikomotor 64,11%. Pada siklus II meningkat menjadi 76,9% dari segi kognitif, afektif 87,17% siswa yang berpartisipasi dengan baik dan psikomotor 77,4%. Respon siswa terhadap pembelajaran kontekstual pada siklus I/II mendapatkan hasil bahwa sebesar 30 siswa, 76,92% telah merespon dengan positif dan selebihnya yakni 23,08% merespon secara negatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Apries Luzy Mandalika adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas siswa dan kompetensi dasarnya sama yakni menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan. Perbedaan lainnya yakni tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam menciptakan interaksi yang baik diperlukan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan serta mengembangkan keaktifan belajar siswa oleh karena itu guru harus berupaya untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar tersebut. Tingkat aktivitas belajar siswa dalam suatu poses pembelajaran juga merupakan tolok ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar akuntansi tidak terlepas dari faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu guru dan cara mengajarnya. Model pembelajaran yang diterapkan guru harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Tidak semua model pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran. Berkaitan dengan hasil belajar siswa lebih pandai dalam akademik, akan membantu siswa lain dalam kelompoknya yang akademiknya lebih rendah. Belajar secara bersama-sama akan lebih meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran daripada belajar secara individual. Jika setiap siswa diberikan bahan ajar yang sesuai, mereka akan dapat berkembang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Berdasarkan uraian diatas, maka model *Cooperative Learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar akuntansi adalah model *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*)

Berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan, keadaan kelas X AK 4 yang mempunyai keaktifan yang belum optimal hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas dan hasil belajar akuntansi yang masih belum mencapai KKM secara tuntas. Model *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) akan membantu mengatasi permasalahan dalam kelas tersebut. Dengan adanya inovasi model pembelajaran di kelas tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar Akuntansi. Terlebih pada pembelajaran Akuntansi yang lebih menekankan pada pola dan tindakan manusia dalam kehidupan sehari-hari akan lebih baik apabila diantara para siswa dapat berinteraksi dan bekerja sama dalam

memecahkan suatu permasalahan. Adanya kerja sama dalam pembelajaran memerlukan adanya suatu model *Cooperative Learning*.

D. Hipotesis Tindakan

1. Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah Respon Siswa dalam Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

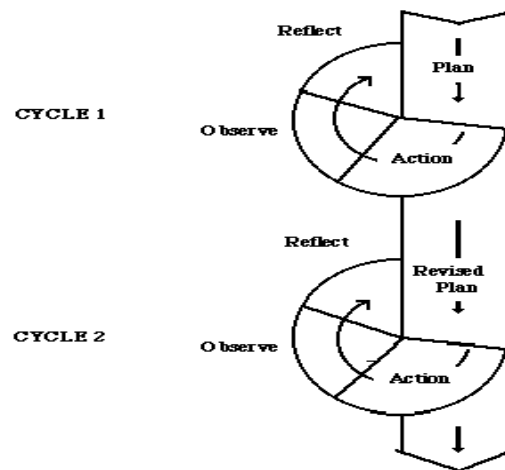
Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman, di Jalan Pemuda Wadas Tridadi, Sleman. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X AK 4 program keahlian Akuntansi. Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Gasal yaitu bulan November-Desember 2012.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kolaboratif dan partisipatif. Metode penelitian kolaboratif ditunjukkan dengan peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkerja sama dengan guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra, peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.

Peran guru sebagai praktisi pembelajaran, sedangkan peran peneliti sebagai perancang dan pengamat. Dalam penelitian ini, guru dilibatkan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sampai refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wacana baru dalam kegiatan pembelajaran akuntansi terutama dalam SMK dan bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe TAI. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan

refleksi. Adapun bagan model spiral Kemmis dan Taggart digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

(Endang Mulyatiningsih, 2011: 70)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman yang berjumlah 29 siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa melalui model *Cooperative Learning* tipe TAI sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri siswa karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan dan menumbuhkan jiwa aktivitas dalam individu setiap siswa agar mereka termotivasi untuk belajar. Maksud dari Aktivitas Siswa dalam penelitian ini adalah indikator-indikator Aktivitas Siswa yang dituangkan dalam lembar observasi.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan yang dapat dilambangkan dengan huruf atau angka. Maksud dari hasil belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang diwujudkan dalam bentuk angka dari hasil test siklus I dan dan siklus II pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

3. Model *Cooperative Learning*

Cooperative Learning atau Pembelajaran Kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran di mana para siswa dengan variasi yang bertingkat bekerjasama dalam kelompok kecil kearah satu tujuan. Dalam kelompok ini para siswa saling membantu antara satu dengan yang lain. Jadi situasi belajar kolaboratif ada unsur ketergantungan yang positif untuk mencapai kesuksesan. *Cooperative Learning* menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan oleh individu melalui belajar kelompok. Dalam belajar kooperatif, tidak ada perbedaan tugas untuk masing-masing individu, melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama.

4. Model *Cooperative Learning* tipe TAI

Bentuk pembelajaran ini merupakan kombinasi antara pembelajaran kooperatif/kolaboratif dengan pembelajaran individual. Secara bertahap, setiap anggota kelompok diberi soal-soal yang harus mereka kerjakan sendiri terlebih dulu. Setelah itu dilaksanakan penilaian bersama-sama dalam kelompok. Jika soal tahap pertama telah diselesaikan dengan benar, setiap siswa mengerjakan soal-soal tahap berikutnya. Namun jika seorang siswa belum dapat menyelesaikan soal tahap pertama dengan benar, ia harus menyelesaikan soal lain pada tahap yang sama. Setiap tahapan soal disusun berdasarkan tingkat kesukaran soal. Penilaian didasarkan pada hasil belajar individual maupun kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk pengambilan data awal dengan cara mengadakan penelitian langsung ke subjek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas siswa dari implementasi Model *Cooperative Learning* tipe TAI terhadap mata pelajaran Akuntansi.

2. Kuesioner /Angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010: 199)

Cara menjawab kuesioner dalam penelitian ini adalah jawaban disediakan oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban yang lain, maka kuesioner ini disebut dengan kuesioner tertutup. Kuesioner ini ditujukan kepada siswa karena sebagai alat untuk mengetahui respon siswa terhadap model *Cooperative Learning* tipe TAI pada Akuntansi yang seharusnya sesuai dengan fakta. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan alternatif pilihan SS = Sangat Setuju, S =Setuju, TS =Tidak setuju, STS = Sangat tidak setuju

3. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan dipergunakan untuk mendeskripsikan suasana kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tes Hasil Belajar

Digunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan materi atau pokok bahasan yang diajarkan dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI. Tes awal atau *pre test* digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penelitian. Sedangkan tes akhir atau *post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penelitian dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2009: 149), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan angket/kuesioner.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi, yakni lembar yang berisi tentang indikator-indikator aktivitas siswa selama pembelajaran Akuntansi dengan model *Cooperative Learning* Tipe dan digunakan untuk menilai aktivitas siswa di kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman. Semua kegiatan diamati dan dicatat pada lembar observasi berdasarkan indikator aktivitas siswa dengan cara memberikan tanda turus atau *tally* pada setiap kolom indikator yang dinilai. Selanjutnya setiap aspek yang dinilai diolah pada lembar

Keterangan :

- a. Mencatat penjelasan dengan guru
 - b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
 - c. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok
 - d. Mengemukakan pendapat
 - e. Mengerjakan tes secara individu
 - f. Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan
 - g. Melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan
 - h. Menjawab pertanyaan dari guru
2. Kuesioner/Angket

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, sedangkan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Skala pengukuran jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2010: 134-135)

Dengan skala ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang ada. Setiap jawaban memiliki bobot skor yang berbeda.

Pemberian skor pada pertanyaan atau pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian Skor Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe TAI

No	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	1, 2, 3	3
2	Saling mendukung dan berpartisipasi dalam kelompok	4, 5, 6, 7	4
3	Menyelesaikan tugas individu sesuai pembagian	8, 9, 10	3
4	Kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan.	11, 12, 13	3
5	Kemampuan berinteraksi, kekompakan, dan memberikan penghargaan dalam kelompok	14, 15, 16, 17,18	5
6	Menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi secara individu maupun kelompok	19, 20, 21, 22	4
	Jumlah butir soal		22

3. Instrumen yang bersifat tes

Instrumen ini akan digunakan dalam pengukuran hasil belajar sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative*

Learning Tipe TAI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi soal *Pre Test* dan *Post Test* pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post test*

No	Kode SK	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Ket.
1	119 KK 111.1	Menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan	4	Essay	
2		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan L/R	2	Pilihan Ganda	
3		Menyusun laporan L/R sesuai SOP	1	Essay	
4		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan ekuitas	2	Pilihan Ganda	
5		Menyusun laporan perubahan ekuitas sesuai SOP	1	Essay	
6		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun neraca	2	Pilihan Ganda	
7		Menyusun neraca sesuai SOP	1	Essay	
8		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan arus kas	2	Pilihan Ganda	
9		Menyusun laporan arus kas	1	Pilihan Ganda	
Jumlah			16		

G. Teknik Analisa Data

1. Data Deskriptif

Data yang diperoleh dengan tes dan observasi tiap siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

a. Data nilai hasil belajar diperoleh menggunakan rumus :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Total Skor}} \times 100$$

(Muhibbin Syah, 2011: 220)

Hasil belajar siswa tuntas apabila nilai lebih dari 75

b. Ketentuan ketuntasan belajar

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\sum S_b}{\sum K} \times 100\%$$

(E Mulyasa, 2007: 199)

Keterangan :

$\sum S_b$ = Jumlah Siswa yang mendapat nilai lebih dari 75

$\sum K$ = Jumlah siswa dalam penelitian

c. Untuk penilaian aktivitas siswa

Rumus yang digunakan adalah deskriptif presentase yang menggambarkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tersebut sebagai berikut :

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor pada setiap aspek aktivitas siswa yang diamati
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek aktivitas siswa yang diamati
- 3) Menghitung skor aktivitas siswa pada setiap aspek yang diamati dengan:

a) Rumus Presentase Tiap Aspek

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum tiap aspek aktivitas

(Sugiyono, 2010: 137)

b) Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai	Skor	Keterangan
80-100	5	Baik sekali
66-79	4	Baik
56-65	3	Cukup
40-55	2	Kurang
30-39	1	Gagal

Dikutip dan dimodifikasi dari Suharsimi, 2009: 245

2. Analisis data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh berupa catatan pengamatan dan observasi dianalisis dengan pendekatan triangulasi data.

Pendekatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

- a. Pengumpulan informasi, melalui kuesioner, tes dan observasi langsung.
- b. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
- c. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan

Analisis data dilakukan sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan. Hasil analisis data digunakan sebagai acuan dalam mengambil langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

H. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya. Siklus ini akan berakhir jika sudah

memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berikut ini penjabaran siklus tersebut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI yang akan digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. RPP disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah dibuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Guru mengajar siswa menggunakan RPP tersebut sedangkan peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Pengamatan/Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Pengamatan tersebut dilakukan dengan fokus pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran terhadap tiap kelompok siswa sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap siswa.

2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi.
 3. Pengamatan tentang kerjasama siswa dalam pembelajaran akuntansi.
 4. Pengamatan tentang tes siswa dalam pembelajaran akuntansi.
- d. Tahap Refleksi

Menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diisi oleh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya maupun kelebihan yang terjadi. Selanjutnya peneliti dan guru berdiskusi mengenai hasil dari siklus sebelumnya dan merencanakan perubahan-perubahan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I, tetapi tindakannya merupakan perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan refleksi yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar dapat mencapai indikator keberhasilan.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

1. Siswa dapat menunjukkan peningkatan aktivitas dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan minimal 75% siswa memenuhi indikator aktivitas siswa.
2. Siswa dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan minimal 75% jumlah siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK YPKK 2 Sleman

1. Kondisi Umum SMK YPKK 2 Sleman

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. Pemuda Wadas Tridadi Sleman, Telp. 868394, Kode Pos 55511 Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi KKN PPL UNY pada semester khusus. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau karena terletak di dekat jalan raya yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

a. Visi dan Misi SMK YPKK 2 Sleman

Visi:

“Terwujudnya lulusan yang mandiri dan handal untuk mampu bersaing di era global dengan berlandaskan budaya bangsa”

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan (diklat) dengan berbasis kompetensi.
- 2) Mengembangkan potensi diri peserta didik secara optimal
- 3) Mengembangkan pola pikir rasional, efisien, dan *futuristic*
- 4) Membangun jaringan/*networking* yang efektif dengan dunia usaha/ dunia industri serta lembaga penerah tenaga kerja.

b. Guru

SMK YPKK 2 Sleman mempunyai 46 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK YPKK 2 Sleman) ada 14 orang. Guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK YPKK 2 Sleman) ada 1 orang. Guru Tetap Yayasan ada 12 orang. Guru Tidak Tetap Yayasan ada 19 orang.

c. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMK YPKK 2 Sleman berjumlah 591, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 578 perempuan. Peserta didik tersebut terbagi dalam dua program studi yaitu akuntansi dan pemasaran.

1) Fasilitas di ruang pembelajaran

- a) Meja siswa ada 442 buah
- b) Kursi siswa ada 668 buah
- c) Papan Tulis ada 18 buah
- d) Meja Guru ada 63 buah
- e) Kursi Guru ada 63 buah

2) Peralatan penunjang pembelajaran

- a) Laptop 8 buah
- b) Komputer 57 buah
- c) LCD 6 buah
- d) Printer 12 buah

2. Kondisi Umum Kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman

Kelas X AK 4 merupakan salah satu kelas kompetensi keahlian Akuntansi pada jenjang kelas X di SMK YPKK 2 SLEMAN. Jumlah siswa kelas X AK 4 adalah 29. Ruang kelas X AK 4 terletak di lantai 3. Kondisi ruang belajar kelas X AK 4 cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas diantaranya: 16 meja dengan masing-masing dua kursi untuk siswa, satu meja dan satu kursi untuk guru, *white board*, penghapus, spidol, papan absen, gambar lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden serta buku administrasi kelengkapan siswa. Desain meja saat pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe TAI berlangsung tidak berubah. Hanya saja ketika diskusi berlangsung, siswa menggeser kursi yang ditempati agar mudah untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar seluruh aktivitas siswa secara kelompok atau individu dapat teramati dengan seksama serta memperlancar kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Deskripsi Hasil Observasi Awal Pembelajaran Akuntansi

Sebelum pelaksanaan tindakan, dilakukan pengamatan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Kemampuan awal siswa pada penelitian ini mengenai laporan keuangan perusahaan jasa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Daftar Nilai Awal

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Afna Ralita Ocy Elfina	64	Belum Tuntas
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	88,5	Tuntas
3	Betty Febri Rahayu	87,5	Tuntas
4	Defi Puspita Sari	70,5	Belum Tuntas
5	Dian Ambarwati	64	Belum Tuntas
6	Diva Octavia Damayanti	78,5	Tuntas
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	62,5	Belum Tuntas
8	Dyah Okta Saktianingtyas	66,25	Belum Tuntas
9	Fajar Suyani	82	Tuntas
10	Hartatik	76,5	Tuntas
11	Heni Rahmawati	71,5	Belum Tuntas
12	Indah Hidayati	63,5	Belum Tuntas
13	Islahatul Ummamah	79,5	Tuntas
14	Ismiati Munarsih	80	Tuntas
15	Isti Uswatun Khasanah	90	Tuntas
16	Kartika Sulistiyani	75	Tuntas
17	Khusni Durriya	76	Tuntas
18	Lena Sugiyati	79,5	Tuntas
19	Nita Ambarwati	66	Belum Tuntas
20	Putri Giana Restu	38,75	Belum Tuntas
21	Reni Putri	75,5	Tuntas
22	Rofiyati	86,25	Tuntas
23	Rohmah	66	Belum Tuntas
24	Sherlly Yuniyan Augusta	88	Tuntas
25	Sri Handayani	92,5	Tuntas
26	Trima Purwaningsih	86,5	Tuntas
27	Wahyu Dwi Anggraeni	70,5	Belum Tuntas
28	Wahyu Setyo Wulandari	91,5	Tuntas
29	Yeni Indarwati	87	Tuntas
30	Yeni Kurniawati	62,5	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas hanya 60 % siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sebelum diberi tindakan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari hasil observasi menyatakan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Hanya siswa pandai yang aktif dalam

pembelajaran, sedangkan yang lain tidak begitu tertarik dengan pelajaran Akuntansi. Banyak siswa yang enggan mengerjakan latihan soal. Berdasarkan observasi dan informasi beberapa siswa, mereka merasa enggan dan malu bertanya kepada guru meskipun sebenarnya mereka belum memahami materi yang diajarkan. Selama observasi, peneliti melakukan berbagai persiapan perencanaan yang maksimal agar hasil yang diperoleh benar-benar bersifat original dan representatif. Persiapan dan perencanaan tersebut harus disiapkan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran dimulai. Adapun rangkaian perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal dan materi untuk evaluasi, dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

4. Perencanaan Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe TAI

Guna mengatasi masalah pembelajaran akuntansi yang terjadi di kelas X AK 4 yaitu kurangnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada pembelajaran akuntansi, maka peneliti membuat perencanaan proses pembelajaran yang lebih menarik dan berbeda dari pembelajaran konvensional. Hal tersebut akan memudahkan siswa memahami materi yang akan dipelajari dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran akuntansi sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Perencanaan pembelajaran akuntansi yang dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar akuntansi adalah

Model *Cooperative Learning* tipe TAI. Model *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran kelompok yang melatih siswa untuk mampu bekerja sama dalam satu kelompok untuk meningkatkan pemahaman suatu konsep, melatih siswa untuk mampu menerima perbedaan latar belakang teman-temannya baik perbedaan akademik, suku, agama maupun tingkat sosial dalam hal menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerja dalam kelompok.

Model *Cooperative Learning* memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe TAI yang merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana dan mudah dilaksanakan. Pada tipe pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar kemudian setiap anggota dalam satu kelompok saling membantu untuk mempelajari berbagai materi. Guna mengukur pemahaman konsep, siswa akan diberi soal kelompok dan soal secara individual. Berdasarkan pemaparan peneliti tentang model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ini, guru memberikan tanggapan positif. Selanjutnya guru dan peneliti sepakat menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TAI di kelas X AK 4. Proses pembelajaran ini lebih menekankan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan pemaparan peneliti tentang model Model *Cooperative Learning* yang akan diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ini, guru

memberikan tanggapan positif. Selanjutnya guru dan peneliti sepakat menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TAI di kelas X AK 4. Proses pembelajaran ini lebih menekankan pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Untuk memudahkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sebelumnya peneliti dan guru menentukan batas materi yang akan dikaji. Setelah itu dibantu oleh guru menentukan jumlah kelompok dan anggota kelompok. Selama pembelajaran peneliti berkolaborasi secara langsung dalam membimbing siswa. Sedangkan tugas guru selama pembelajaran adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran secara keseluruhan.

5. Penyusunan Rancangan Tindakan

Sebelum tindakan penelitian dilaksanakan, diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang dibuat untuk mengoptimalkan jalannya penelitian tindakan kelas sehingga tujuan penelitian yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat tercapai dengan optimal. Dalam hal ini rancangan tindakan yang disusun menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TAI. Rencana yang disusun yaitu pemberian tugas yang diselesaikan melalui diskusi kelompok untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Dalam desain pembelajaran ini, peran guru sebagai pemberi informasi dan fasilitator selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sedangkan peneliti dan guru secara bersama-sama bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah mencatat penjelasan dengan guru, mengajukan pertanyaan kepada guru, keikutsertaan dalam diskusi kelompok, mengemukakan pendapat, mengerjakan tes secara individu, memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan, melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan, dan menjawab pertanyaan dari guru (indikator aktivitas belajar siswa).

Melalui hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi, telah disepakati bahwa guru berperan sebagai pemberi informasi dan fasilitator selama proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan peneliti dan guru secara bersama-sama bertugas mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya telah disepakati pula bahwa penelitian akan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe TAI yang direncanakan sebanyak dua siklus dengan kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Setiap akhir siklus, peneliti selalu mengkaji dan mendiskusikan hasil tindakan yang diperoleh dengan guru sebagai tindakan refleksi dan sebagai tindakan dari kegiatan kolaborasi antara peneliti dan guru yang bersangkutan. Dari hasil refleksi maka akan dilakukan revisi sesuai dengan kebutuhan atas permasalahan yang muncul dalam implementasi tindakan tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Setelah peneliti mengetahui masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan di siklus I. Peneliti kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP, peneliti berkonsultasi dengan guru Akuntansi kelas X AK 4.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian. Materi yang dijadikan pokok bahasan adalah menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Materi ini telah disesuaikan dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI.
- 4) Menyiapkan sumber belajar yang berupa ringkasan materi yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran di kelas.
- 5) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal.

6) Menyiapkan instrumen-instrumen pembelajaran berupa instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Sedangkan instrumen non-tes berupa lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar serta implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI pada siswa. Guna menambah keakuratan hasil penelitian, maka disiapkan pula instrumen angket yang dibagikan kepada siswa yang digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI ini.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I tanggal 12 November 2012. Siklus I membutuhkan waktu 4X45 menit dengan 1 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI. Selama pembelajaran berlangsung peneliti mengadakan observasi terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar individual siswa. Pada akhir siklus I diadakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Dari pelaksanaan siklus I, diperoleh data mengenai hasil observasi aktivitas siswa.

pelaksanaan dan hasil prestasi belajar siswa. sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama
 - a) Kegiatan Membuka Pelajaran

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- (2) Guru terlebih dahulu meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
- (3) Membagikan lembar *pre test* untuk dikerjakan siswa sebelum dimulai pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model *Cooperative Learning* tipe TAI yang menekankan siswa untuk bekerjasama dalam satu kelompok belajar yang bersifat heterogen.
- (2) Guru membagikan modul kepada masing-masing siswa, dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang didahului dengan memberikan tanya jawab tentang materi laporan keuangan. Berdasarkan hasil tanya jawab, terdapat 5 siswa dari 29 siswa yang berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan gambaran awal tentang pemahaman siswa terhadap materi kertas kerja, dapat diasumsikan 4 siswa tersebut cukup memahami materi laporan keuangan. 5 siswa terlihat kurang begitu tertarik dengan materi, terbukti dari sikap mereka selama pembelajaran.

- (3) Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi dengan menuliskan sebagian materi di *whiteboard*. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan cukup baik.
- (4) Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa yang berjumlah 29 siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang heterogen dan kemampuan yang berbeda. Sejumlah 6 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan soal kelompok dalam waktu 30 menit, masing-masing individu bertanggungjawab atas hasil belajar kelompoknya masing-masing. Guru memandu jalannya diskusi kelompok dengan baik dan memberikan arahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan menyelesaikan materi.
- (5) Setiap kelompok mengumpulkan jawaban tepat waktu, kelompok yang mengumpulkan jawaban LKS lebih awal memperoleh *reward* berupa tambahan poin plus dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberikan koreksi atas jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.

(6) Guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 15 menit dan harus dikumpulkan tepat waktu.

c) Kegiatan Penutupan

(1) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dibahas selanjutnya

(2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

c. Hasil Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan penilaian aktivitas siswa dan sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh observer. Hasil observasi dapat dilihat dari catatan lapangan yang dibuat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil catatan lapangan dapat diketahui adanya beberapa siswa yang kurang aktif dan hanya mengandalkan siswa yang lebih pandai. Siswa yang lebih pandai biasanya tidak mau bekerjasama, mereka biasanya hanya mengerjakan sendiri dan tidak berdiskusi dengan *team* sekelompoknya. Siswa dengan kemampuan rata-rata lebih mampu memanfaatkan pembelajaran ini karena mereka dapat saling melengkapi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Dari lembar observasi aktivitas siswa diperoleh hasil yang tersaji pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor	Presentase
1	Mencatat penjelasan dengan guru	49	33,79%
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru	29	20,00%
3	Keikutsertaan dalam diskusi kelompok	145	100%
4	Mengemukakan pendapat	47	32,41%
5	Mengerjakan tes secara individu	145	100%
6	Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan	80	55,17%
7	Melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan	130	89,66%
8	Menjawab pertanyaan dari guru	12	8,28%
JUMLAH		637	439,31%
SKOR MAKSIMAL		1160	800%
RATA-RATA		55	55%

Hasil penelitian aktivitas siswa siklus I menunjukkan bahwa indikator pencapaian aktivitas siswa yang seharusnya $\geq 75\%$ belum tercapai karena hanya sebesar 55%. Dari hasil observasi, beberapa siswa sudah memperhatikan penjelasan peneliti tetapi sulit mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapatnya, menjawab pertanyaan dari guru serta siswa masih malas dalam mencatat materi.

d. Hasil Tindakan

Hasil tindakan pada siklus I berupa perolehan nilai *pre test* dan *post-test* pada akhir siklus I yang diperoleh oleh siswa secara individu setelah dilakukan implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI. Berdasarkan hasil nilai *post-test* terdapat 8 siswa yang nilainya masih di bawah KKM, sedangkan sebanyak 21 siswa telah mencapai KKM. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi. Begitu juga

dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pembelajaran selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Data pencapaian Hasil Belajar siswa pada siklus I pada kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Pencapaian Siklus I

No	Hasil Tes	Pencapaian Siklus I
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	65
3	Jumlah Siswa yang Tuntas	21
4	Jumlah Siswa kelas X AK 4	29
5	Presentase Tuntas Belajar Klasikal	72.41%

Adapun data Hasil Belajar siswa setelah dilakukannya implemementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI pada siklus I secara lebih terinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Daftar Nilai Siklus I.

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Nilai Kelompok
1	Afna Ralita Ocy Elfina	60	65	90
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	65	90	90
3	Betty Febri Rahayu	85	100	100
4	Defi Puspita Sari	65	90	95
5	Dian Ambarwati	50	70	75
6	Diva Octavia Damayanti	50	70	100
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	60	100	100
8	Dyah Okta Saktianingtyas	75	90	100
9	Fajar Suyani	75	90	90
10	Hartatik	75	90	90
11	Heni Rahmawati	75	90	90
12	Indah Hidayati	65	70	100
13	Islahatul Ummamah	80	100	100
14	Ismiati Munarsih	75	80	100
15	Isti Uswatun Khasanah	75	100	100
16	Kartika Sulistiyani	65	100	100
17	Khusni Durriya	65	80	100
18	Lena Sugiyati	60	70	100
19	Nita Ambarwati	75	90	100
20	Reni Putri	80	100	100
21	Rofiyati	80	100	100
22	Rohmah	60	65	80
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	100
24	Sri Handayani	80	90	100
25	Trima Purwaningsih	75	80	100
26	Wahyu Dwi Anggraeni	50	65	75
27	Wahyu Setyo Wulandari	75	90	100
28	Yeni Indarwati	80	95	100
29	Yeni Kurniawati	55	70	100
JUMLAH		2010	2490	2775
RATA-RATA		69.31	85.86	95.69

Lebih lanjut mengenai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Data Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	21	72.41%
2	Belum Tuntas	8	27.59%
Jumlah		29	100%

e. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I masih banyak kekurangan yang terjadi diantaranya adalah:

- 1) Pengelolaan waktu kurang optimal sehingga harus menambah jam belajar selama 10 menit.
- 2) Pada pertemuan pertama, ditemui 5 siswa yang kurang tertarik terhadap materi pelajaran.
- 3) Dalam satu kelompok hanya satu atau dua siswa saja yang aktif dalam mengikuti diskusi kelompok maupun mengerjakan tugas kelompok, siswa lainnya hanya bermain dan menyalin jawaban temannya.
- 4) Guru masih belum menjangkau seluruh kelompok untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok.

Langkah selanjutnya untuk memperbaiki siklus I, peneliti mengadakan perbaikan sebagai berikut.

- 1) Pengelolaan waktu yang lebih efektif sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Membuat suasana belajar yang lebih meningkatkan aktivitas siswa untuk memahami materi secara mendalam dan berani

mengemukakan pendapatnya.

- 3) Guru lebih memancing aktivitas siswa untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok agar setiap anggota kelompok dapat memahami materi yang diajarkan.
- 4) Guru lebih aktif berkeliling kelas untuk membimbing setiap kelompok maupun individu yang mengalami kesulitan belajar.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I yang masih banyak kekurangan dan memerlukan perbaikan. Kekurangan tersebut tampak dari hasil rata-rata nilai *pre test*, kelompok dan nilai *post-test* pada siklus I bahwa masih terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu masih banyak kelompok yang belum menerapkan kerjasama secara optimal. Guna mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan pada siklus II yang telah disepakati oleh guru dan peneliti. Penyelesaian siklus II ini dilakukan selama 2 kali pertemuan. Beberapa persiapan yang dilakukan penelitian dan guru sebelum melakukan tindakan adalah:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TAI.
 - 2) Menyiapkan modul yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI.
 - 3) Menyusun lembar kerja siswa.
 - 4) Membuat instrumen-instrumen berupa tes.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tanggal 13 dan 16 November 2012. Siklus I membutuhkan waktu 4X45 menit dengan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang pelaksanaannya hampir sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, namun pada siklus ini terdapat tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, tindakan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama
 - a) Kegiatan Membuka Pelajaran
 - (1) Guru meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
 - (2) Membagikan soal *pre test* siklus II untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

(3) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Setelah siswa siap, guru membagikan rangkuman materi laporan keuangan. Guru memulai menjelaskan materi yang didahului dengan memberikan tanya jawab tentang materi laporan keuangan perusahaan jasa.

b) Kegiatan Inti

(1) Selanjutnya guru mulai menjelaskan materi laporan keuangan dengan menjelaskan sebagian rangkuman materi.

(2) Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa yang berjumlah 29 siswa dibagi ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang heterogen dan kemampuan yang berbeda. 5 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS dalam waktu 45 menit secara berkelompok, masing-masing individu bertanggungjawab atas hasil belajar kelompoknya masing-masing. Guru memandu jalannya diskusi kelompok dengan cara berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mengecek pemahaman siswa, memberikan arahan kepada siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan menyelesaikan

LKS. Apabila banyak siswa yang masih belum memahami materi dengan baik, maka guru akan menjelaskan kembali materi tersebut.

- (3) Seluruh kelompok mengumpulkan jawaban LKS tepat waktu, kelompok yang mengumpulkan jawaban LKS lebih awal memperoleh *reward* berupa tambahan poin plus dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi hasil diskusi siswa, siswa dari kelompok lain memperhatikan jalannya presentasi dengan cukup baik dan memberikan tanggapan apabila terdapat perbedaan jawaban hasil diskusi.
- (4) Setelah presentasi selesai, guru memberikan koreksi atas jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.
 - (2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua
- a) Kegiatan Membuka Pelajaran
 - (1) Guru masuk kelas, memberikan salam, meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta

mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.

- (2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa tanya jawab materi laporan keuangan yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagikan soal *post-test* dibagikan kepada setiap siswa dan siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal selama 45 menit.
- (2) Setelah siswa selesai mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu, guru menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal tersebut.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Siswa mengumpulkan jawaban soal *post-test* tepat waktu, bagi siswa yang mengumpulkan jawaban lebih awal dari waktu yang ditentukan akan mendapat nilai tambahan sebagai *reward*.
- (2) Setelah seluruh jawaban terkumpul, peneliti meminta tolong kepada siswa untuk bersedia mengisi angket respon Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu. Seluruh siswa mengisi angket dengan teliti dan terkumpul 29 angket.

(3) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

c. Hasil Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Perbedaannya terletak pada jumlah observer yang bertambah jadi 2 hal ini dikarenakan observer sebelumnya yang kurang menguasai siswa sehingga dibutuhkan penambahan observer. Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Skor	Presentase
1	Mencatat penjelasan dengan guru	145	100%
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru	65	45%
3	Keikutsertaan dalam diskusi kelompok	145	100%
4	Mengemukakan pendapat	101	70%
5	Mengerjakan tes secara individu	145	100%
6	Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan	80	55%
7	Melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan	145	100%
8	Menjawab pertanyaan dari guru	81	56%
JUMLAH		907	625%
SKOR MAKSIMAL		1160	800%
RATA-RATA		78,20	78,2%

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa sebesar 78,20%, jadi telah mencapai indikator pencapaian. Beberapa siswa yang pada siklus I kurang aktif dan hanya mengandalkan siswa yang lebih pandai, pada siklus II ini lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa dengan kemampuan rata-rata lebih bisa memanfaatkan pembelajaran

ini karena mereka bisa saling melengkapi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

d. Hasil Tindakan

Hasil tindakan pada siklus II berupa perolehan nilai tes awal dan akhir siklus II yang telah diperoleh siswa. Melalui perbaikan-perbaikan yang dilakukan, maka hasil nilai tes akhir (*post test*) siswa mengalami peningkatan yang signifikan, 89.65% siswa dari kelas X AK 4 telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 92.41. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Pencapaian Siklus II

No	Hasil Tes	Pencapaian Siklus II
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	70
3	Jumlah Siswa yang Tuntas	26
4	Jumlah Siswa kelas X AK 4	29
5	Presentase Tuntas Belajar Klasikal	89.65%

Adapun data Hasil Belajar siswa setelah dilakukannya implemementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI pada siklus II secara lebih terinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Daftar Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>	Nilai Kelompok
1	Afna Ralita Ocy Elfina	64	70	100
2	Arum Dwi Dyah A.	76	100	100
3	Betty Febri Rahayu	80	96	100
4	Defi Puspita Sari	70	96	100
5	Dian Ambarwati	70	70	100
6	Diva Octavia Damayanti	74	92	100
7	Dyah Ayu Mustika N.	70	76	100
8	Dyah Okta Saktianingtyas	76	96	100
9	Fajar Suyani	76	96	100
10	Hartatik	80	100	100
11	Heni Rahmawati	84	100	100
12	Indah Hidayati	74	80	100
13	Islahatul Ummamah	80	100	100
14	Ismiati Munarsih	64	96	100
15	Isti Uswatun Khasanah	74	96	100
16	Kartika Sulistiyani	72	88	100
17	Khusni Durriya	74	96	100
18	Lena Sugiyati	70	96	100
19	Nita Ambarwati	70	84	100
20	Reni Putri	80	96	100
21	Rofiyati	84	100	100
22	Rohmah	80	100	100
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	100
24	Sri Handayani	84	100	100
25	Trima Purwaningsih	70	96	100
26	Wahyu Dwi Anggraeni	60	72	100
27	Wahyu Setyo Wulandari	70	92	100
28	Yeni Indarwati	72	100	100
29	Yeni Kurniawati	60	96	100
JUMLAH		2138	2680	2900
RATA-RATA		73.72	92.41	100

Lebih lanjut mengenai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	29	89.65%
2	Belum Tuntas	3	10.35%
Jumlah		29	100%

e. Tahap Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II secara keseluruhan menunjukkan peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa melalui model *Cooperative Learning* tipe TAI. Berdasarkan Hasil Belajar Akuntansi siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I. Siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa berpartisipasi dengan baik dalam diskusi kelompok, presentasi, dan dalam mengerjakan tugas individu. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada siklus II, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, pembahasan materi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa diakhiri pada siklus II.

3. Respon Siswa

Respon siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI pada kelas X AK 4 ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran ini. Untuk mengukurnya, peneliti menggunakan angket dengan jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 22 butir. Angket ini diberikan pada siswa setelah siklus II berakhir. Dari hasil analisis angket yang terdapat dalam lampiran tersebut menunjukkan menunjukkan respon positif karena jika dilihat dari persentase rata-rata kelas sebesar 80.92%.

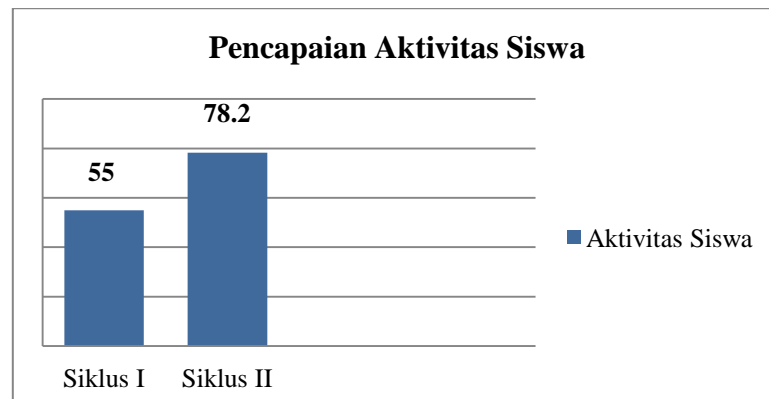
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan hasil penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran akuntansi dengan model *Cooperative Learning* tipe TAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013 melalui Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe TAI. Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis dan pertanyaan penelitian pada bab 2 adalah sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan Aktivitas Siswa.

Peningkatan ini terlihat dari kenaikan presentase Aktivitas Siswa dalam pembelajaran di kelas. Indikator keberhasilan pada bab 3 yang

menyebutkan siswa dapat menunjukkan peningkatan aktivitas dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang ditunjukkan dengan minimal 75% siswa memenuhi indikator aktivitas siswa dapat tercapai. Pada tabel 7 dan 12 menunjukkan terjadi peningkatan Aktivitas Siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan skor Aktivitas Siswa dibuktikan pada siklus I skornya sebesar 55% meningkat menjadi 78,2% pada siklus II sehingga peningkatannya sebesar 23,2%. Pencapaian peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini



Gambar 2. Pencapaian Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama benar bahwa Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

2. Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Hasil Belajar akuntansi siswa dengan implementasi model

Cooperative Learning tipe TAI. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dari nilai *pre test* dan *post test* siklus I dan siklus II. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 15. Perbandingan Nilai Siswa *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

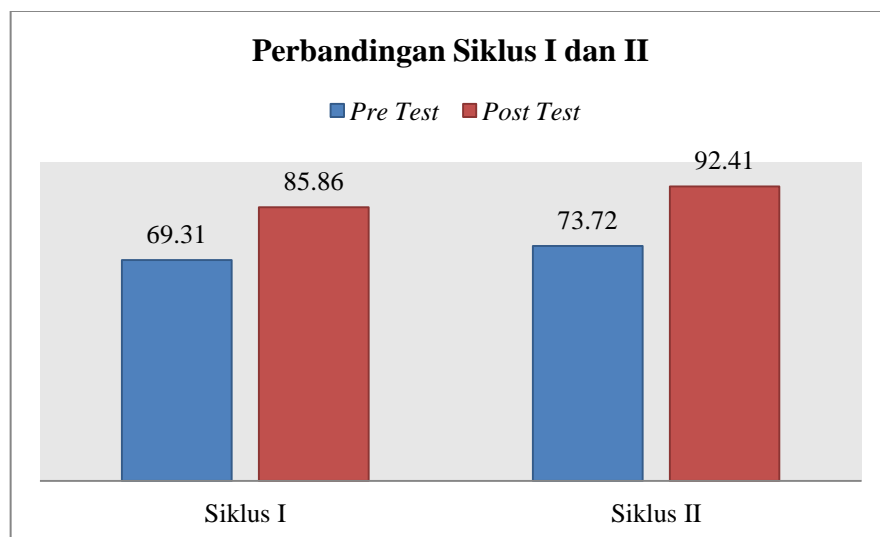
No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	Afna Ralita Ocy Elfina	60	65	5
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	65	90	25
3	Betty Febri Rahayu	85	100	15
4	Defi Puspita Sari	65	90	25
5	Dian Ambarwati	50	70	20
6	Diva Octavia Damayanti	50	70	20
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	60	100	40
8	Dyah Okta Saktianingtyas	75	90	15
9	Fajar Suyani	75	90	15
10	Hartatik	75	90	15
11	Heni Rahmawati	75	90	15
12	Indah Hidayati	65	70	5
13	Islahatul Ummamah	80	100	20
14	Ismiati Munarsih	75	80	5
15	Isti Uswatun Khasanah	75	100	25
16	Kartika Sulistiyani	65	100	35
17	Khusni Durriya	65	80	15
18	Lena Sugiyati	60	70	10
19	Nita Ambarwati	75	90	15
20	Reni Putri	80	100	20
21	Rofiyati	80	100	20
22	Rohmah	60	65	5
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	20
24	Sri Handayani	80	90	10
25	Trima Purwaningsih	75	80	5
26	Wahyu Dwi Anggraeni	50	65	15
27	Wahyu Setyo Wulandari	75	90	15
28	Yeni Indarwati	80	95	15
29	Yeni Kurniawati	55	70	15
Jumlah		2010	2490	480
Rata-Rata		69.31	85.86	16.55

Adapun perbandingan nilai *pre test* dan *post test* siswa pada siklus II setelah implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Tabel Perbandingan Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	Afna Ralita Ocy Elfina	64	70	6
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	76	100	24
3	Betty Febri Rahayu	80	96	16
4	Defi Puspita Sari	70	96	26
5	Dian Ambarwati	70	70	0
6	Diva Octavia Damayanti	74	92	18
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	70	76	6
8	Dyah Okta Saktianingtyas	76	96	20
9	Fajar Suyani	76	96	20
10	Hartatik	80	100	20
11	Heni Rahmawati	84	100	16
12	Indah Hidayati	74	80	6
13	Islahatul Ummamah	80	100	20
14	Ismiati Munarsih	64	96	32
15	Isti Uswatun Khasanah	74	96	22
16	Kartika Sulistiyani	72	88	16
17	Khusni Durriya	74	96	22
18	Lena Sugiyati	70	96	26
19	Nita Ambarwati	70	84	14
20	Reni Putri	80	96	16
21	Rofiyati	84	100	16
22	Rohmah	80	100	20
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	20
24	Sri Handayani	84	100	16
25	Trima Purwaningsih	70	96	26
26	Wahyu Dwi Anggraeni	60	72	12
27	Wahyu Setyo Wulandari	70	92	22
28	Yeni Indarwati	72	100	28
29	Yeni Kurniawati	60	96	36
Jumlah		2138	2680	542
Rata-Rata		73.72	92.41	18.69

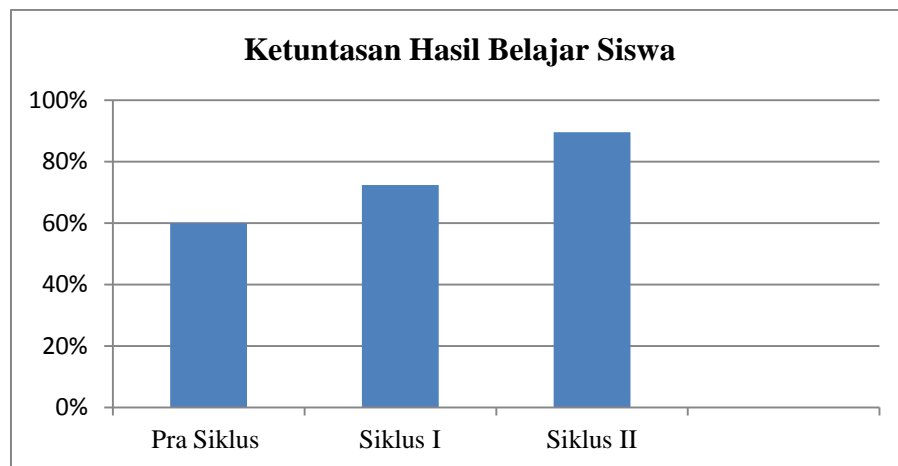
Pada Tabel 15 dan 16 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *pre test* dan *post test* masing-masing siklus. Pada siklus I rata-rata nilai *pre test* adalah 69.31 dan nilai *post test* rata-ratanya 85.86 atau meningkat sebesar 16.55. Sementara itu pada siklus II juga mengalami peningkatan pada hasil belajarnya sebesar 18.69. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai *pre test* siklus II sebesar 73.72 sedangkan rata-rata *post test* siklus II adalah 92.41. Perbandingan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa pada setiap siklusnya secara lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa

Sementara itu, berdasarkan analisis data hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan hal ini terlihat pada pra siklus sebanyak 12 dari 29 siswa atau 60% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 72.41% atau 21 dari 29 siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II

ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 89.65% atau 26 siswa telah mencapai nilai lebih dari 75. Pencapaian peningkatan ketuntasan hasil belajar Akuntansi dapat di lihat lebih jelas pada diagram berikut ini.



Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada bab 3 yaitu apabila siswa secara individual mengalami peningkatan hasil belajar dari satu siklus ke siklus berikutnya dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau ≤ 75 juga telah terpenuhi. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe TAI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Sejalan dengan hasil tersebut, maka penelitian ini juga telah sesuai dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya, yaitu penelitian oleh Apries Luzy Mandalika dan Isna Nur Hidayah yang

menyatakan bahwa model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa

3. Respon siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini respon siswa hanya sebagai informasi tambahan bagaimana sikap siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Berdasarkan tabel (terlampir), siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan *Cooperative Learning* tipe TAI.

Indikator keberhasilan respon siswa terhadap pelaksanaan *Cooperative Learning* tipe TAI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi juga telah dicapai dengan skor tinggi yaitu 80,92%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Accelerated Instruction* TAI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 mendapatkan respon positif dari siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI, meliputi:

1. Kekurangsiapan siswa dalam proses pembelajaran

Kebiasaan pembelajaran akuntansi secara konvensional menyebabkan siswa cenderung santai khususnya saat pembentukan kelompok untuk diskusi. Siswa sulit untuk diarahkan dan pemahaman materi yang berbeda untuk setiap siswa membuat peneliti harus selalu mengingatkan siswa agar menyiapkan lebih matang dahulu di rumah, sehingga pada saat pembelajaran siswa tersebut tidak kesulitan. Untuk buku paket Akuntansi, siswa tidak memiliki sehingga siswa tersebut harus meminjam dulu di perpustakaan sekolah.

2. Terbatasnya waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini masih terdapat kekurangan, yaitu pertemuan yang hanya terdiri dari 1 kali tatap muka pada siklus I dan 2 kali tatap muka pada siklus II, sehingga harus memadatkan materi dan menggunakan waktu dengan maksimal. Pelaksanaan penelitian yang juga dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Sementara observasi dibantu oleh 2 teman sebagai observer, sehingga rawan subjektivitas dalam pengamatan. Waktu pertemuan yang hanya 3 kali pertemuan ini menyebabkan pelaksanaan penelitian kurang optimal.

3. Siswa dan guru membutuhkan waktu penyesuaian terhadap implementasi model pembelajaran ini, sehingga pada pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan rata-rata aktivitas siswa sebesar 23.2% pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa kelas X AK 4 SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Model ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I terdiri dari 1 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan. Pada saat siklus I dilaksanakan, diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa adalah 55% dan setelah siklus II dilaksanakan aktivitas siswa meningkat menjadi 78.2%.
2. Model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Hal ini dilihat pada rata-rata *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 16.55 atau dari 71.38 menjadi 87.93. Sementara itu pada rata-rata *pre test* dan *post test* siklus II juga mengalami peningkatan di mana pada rata-rata *pre test* siklus I sebesar 73.72 sedangkan rata-rata *post test* siklus II sebesar 92.41 atau meningkat sebesar 18.69. Selain itu dari pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara klasikal, sebanyak 93.1% atau 27 dari 29 siswa telah

mendapat nilai lebih dari 75 pada siklus I. dan pada siklus II meningkat menjadi 100 % atau seluruh siswa telah mencapai nilai lebih dari 75.

3. Respon siswa terhadap implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI pada mata pelajaran akuntansi pada kelas X Ak 4 SMK YPKK 2 Sleman dapat dikatakan positif. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing sub indikator yaitu sebanyak 80.92% siswa positif bahwa model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan kerja sama dalam kelompok.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat diterapkan di kelas lain agar kelas tersebut mempunyai aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Terbukti bahwa model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Penelitian ini memberikan alternatif dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa
3. Penerapan model *Cooperative Learning* tipe TAI dapat dikembangkan untuk kompetensi keahlian lain yang sesuai.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mau mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

- a. Guru hendaknya melakukan inovasi dalam pembelajarannya, dengan mengubah model pembelajaran yang lebih menarik akan membuat siswa lebih mudah dalam belajar, salah satunya dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe TAI.
- b. Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih bekerjasama dalam kelompok memiliki rasa tanggungjawab individu, dengan pemberian hadiah atau *rewards* baik secara individu maupun kelompok. Akan tetapi, bentuk *rewards* perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, sehingga siswa dalam belajar tidak hanya sekedar ingin mendapatkan nilai saja

2. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti setiap tahap dalam *Cooperative Learning* tipe TAI, karena hal ini sangat bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa

3. Saran bagi sekolah

Sekolah bisa memperkenalkan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa khususnya Tipe TAI dalam pembelajaran Akuntansi.

4. Bagi peneliti lain

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang implementasi model *Cooperative Learning* khususnya tipe TAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Apries Luzy Mandalika (2010) yang berjudul “Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Laporan Keuangan dan Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Sidareja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Harti. (2009). *Modul Akuntansi IA untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- E Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendi Soemantri. (2007). *Memahami Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Seri A*. Bandung : Armico
- Isna Nurhidayah (2011). “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang pada Siswa Kelas X Ak 2 SMK Muhammadiyah Kretek 2010/2011”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Lie, Anita. (2003). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta :Gaung Persada Press.
- _____. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Muhibbin Syah. (2005) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, E Robert. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Sri Ambarwati (2010) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* Guna Peningkatan Aktivitas Siswa, Akuntabilitas Individual dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Minggir Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Toto Sucipto, dkk. (2009). *Akuntansi 1 SMK kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahid Murni, dkk. (2010). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 1. Lembar Observasi Awal Sekolah dan Kelas**
- 2. Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 4. Daftar Pembagian Kelompok**



**FORMAT LAPORAN OBSERVASI
SEKOLAH
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 2 SLEMAN NAMA : IKA BUDIARTI
ALAMAT : Jl. Pemuda Wadas Tridadi Sleman NIM : 09403244002
FAK/PRODI : FE/Pend. Akun.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	<p>Kondisi fisik sekolah</p> <p>a. Gedung</p> <p>b. Taman</p> <p>c. Parkir</p> <p>d. Pagar</p> <p>e. Jalan masuk</p> <p>f. Jumlah ruang kelas</p> <p>g. Ruang guru dan kepala sekolah</p> <p>h. Ruang TU</p> <p>i. Ruang BK</p> <p>j. Ruang ekstrakurikuler</p> <p>k. Majalah dinding</p> <p>l. Kantin</p> <p>m. Lapangan Olahraga</p>	<p>Bangunan terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai 904 m²</p> <p>Ada di halaman sekolah</p> <p>Ada parkir siswa dan parkir guru. Parkir siswa dipisahkan berdasarkan angkatan</p> <p>Pagar mengelilingi sekolah</p> <p>Terdapat satu jalan masuk ke lingkungan sekolah</p> <p>18 ruang kelas, kompetensi keahlian akuntansi ada 15 kelas dan kompetensi keahlian pemasaran ada 3 kelas. Kompetensi keahlian akuntansi masing-masing angkatan ada 5 kelas, sedangkan untuk pemasaran untuk setiap angkatan hanya 1 kelas.</p> <p>1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>1 ruang</p> <p>Ada 2 tapi belum dimanfaatkan secara optimal</p> <p>3 kantin</p> <p>Di halaman sekolah hanya terdapat satu lapangan untuk basket, sedangkan lapangan untuk voli dan olahraga lainnya menyewa lahan kas desa.</p>	
2	<p>Potensi siswa</p> <p>Prestasi yang pernah diraih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LKS Akuntansi Juara I tingkat Propinsi • LKS Pemasaran Juara I tingkat Propinsi • Lomba Stiker Anti Narkoba Juara I tingkat Kabupaten • PKS Juara I tingkat Propinsi • Debat Bahasa Inggris • Teakwondo Juara I tingkat Propinsi 	

		<ul style="list-style-type: none"> • MTQ dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi • Lomba Sekolah Sehat Juara I Tingkat Kecamatan dan Juara I Tingkat Kabupaten • DII. 	
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru yang berpengalaman di bidangnya antara 10 s.d 35 tahun • Jumlah guru S1 sebanyak 39 dari 43 guru • Latar belakang pendidikan guru sesuai dengan tugas mengajar 40 orang, yang belum sesuai 3 orang • Guru yang sudah bersertifikasi 16 orang dari 43 guru 	
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tenaga administrasi 7 orang, pesuruh 1 orang, penjaga malam 2 orang , tenaga perpustakaan 1 orang Kwalifikasi pendidikan : • S1 2 Orang • SLTA 6 Orang • SMP 3 Orang • Kaprog 1 Orang • SM 1 Orang 	
5	Fasilitas KBM, media a. Fasilitas KBM LCD OHP White board Tape recorder Cd Televisi Kamera LCD Meja dan Kursi Spidol, penghapus dan penggaris b. Media Modul Power point	5 Unit Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada Ada	
6	Perpustakaan a. Jam Buka b. Petugas perpustakaan c. Buku d. Kartu perpustakaan	Jam 07:00 – 14:30 Satu orang petugas perpustakaan dan sekaligus menjabat sebagai kepala perpustakaan yaitu Umi Chanifatul Z a. Buku mata pelajaran berjumlah 5.500 eks b. Buku non mata pelajaran berjumlah 236 buah Setiap peserta didik diberi satu lembar daftar peminjaman buku dan daftar peminjaman buku	

	<p>e. Jangka waktu peminjaman</p> <p>f. Denda keterlambatan pengembalian buku</p> <p>g. Keadaan ruangan</p>	<p>dijilid perkelas untuk mempermudah pengecekan peminjaman. Belum ada kartu perpustakaan yang diberikan untuk masing-masing peserta didik.</p> <p>Satu minggu bisa diperpanjang</p> <p>Denda Rp 100,00 perhari</p> <p>Agak sempit dan penataan ruangan cukup rapi</p>	
7	Laboratorium	Di SMK YPKK 2 Sleman memiliki 2 laboratorium. Yakni Lab untuk KKPI dan Lab untuk bahas Inggris. Lab di SMK YPKK 2 Sleman telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan kegiatan KBM yang sesuai dengan silabus. Seluruh kelas mendapatkan jam untuk kegiatan KKPI.	
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling memiliki 2 guru BK untuk mengurus segala sesuatu tentang konseling. Kegiatan konseling di SMK YPKK 2 Sleman belum memiliki jam mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan jam belajar siswa untuk mata pelajaran yang diwajibkan telah memenuhi semua jadwal siswa. Sehingga jika guru BK ingin memiliki jam belajar maka guru BK harus memilih jam diluar jam sekolah.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar dilakukan oleh guru BK. Bimbingan belajar dapat berupa konsultasi masa depan siswa. Apakah akan meneruskan kuliah atau bekerja. Jika kuliah siswa akan meneruskan kuliah dimana, jika akan bekerja siswa akan bekerja dimana, berapa jumlah gaji dan lain-lain.	
10	Ekstrakurikuler	<p>Kegiatan ekstrakurikuler antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bulu tangkis • Volly • Tae kwon do • Tenis meja • Qira'ah 	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada ruang OSIS, tapi kegiatan OSIS kurang berjalan dengan efektif	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada ruang UKS dan kotak obat, tapi ruangnya sempit	
13	Administrasi	Administrasi Guru, Siswa dan Karyawan	
14	Koperasi Siswa	Di sekolah ini tidak terdapat koperasi siswa, yang ada hanyalah toko siswa. Toko siswa ini terletak di lantai satu paling depan dekat	

		dengan gerbang masuk utama. Pengurus toko siswa ditentukan oleh sekolah yakni ada dua orang. Sedangkan untuk petugas jaganya hanya ada satu orang. Toko siswa menyediakan alat-alat yang dibutuhkan siswa dalam belajar seperti alat tulis. Selain itu toko siswa ini juga menyediakan makanan dan minuman ringan. Toko siswa ini pun memberikan jasa foto kopi yang dilayani oleh petugas jaga sehingga siswa tidak harus keluar lingkungan sekolah. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa toko siswa tersebut mempunyai peran yang hampir sama dengan koperasi siswa.	
15	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada di sekolah ini hanyalah sebuah mushola yang berada di lantai tiga. Mushola yang ada di sekolah ini tidaklah terlalu besar tetapi dapat menampung cukup banyak orang. Pelalatan/ fasilitasnya juga telah baik, yaitu disediakan tempat berwudhu, lantai yang berlapis karpet, rukuh umum, koleksi buku keagamaan dan sebagainya. Selain itu juga terdapat tempat ibadah untuk yang beragama Kristen.	
16	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan lingkungan sekolah ini telah baik. Pada setiap lantai telah disediakan kamar mandi/WC baik untuk guru maupun untuk siswa dan kondisinya cukup bersih. Tempat sampah juga disediakan di setiap depan ruangan seperti di depan semua ruang kelas, depan kantor guru, depan kantin dan sebagainya sehingga kebersihan lingkungan sekolah dapat terwujud.	

Sleman, 12 Oktober 2012

Kepala Sekolah

Mahasiswa,

Drs. Ircham Rosyidi
NIK. 045 231260 010798

Ika Budiarti
NIM. 09403244002



**FORMAT LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: IKA BUDIARTI	PUKUL	: 12.30 - 14.00
NIM	: 09403244002	TEMPAT	: SMK YPKK 2 Sleman
TGL OBSERVASI	: 12 Oktober 2012	FAK /PRODI	: FE/Pend. Akuntansi

No	Aspek yang Diamati	
A	Perangkat Pembelajaran	Deskripsi Hasil Pengamatan
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum di SMK YPKK 2 Sleman mengacu pada KTSP. Mencakup 8 muatan KTSP. KTSP disusun sebagian besar dengan panduan BSNP dan belum sesuai dengan visi dan misi sekolah. Struktur kurikulumnya menyesuaikan dengan peserta didik sendiri.
	2. Silabus	Silabus disusun oleh guru dengan melalui koordinasi dari tim sekolah. Penyusunan silabus dengan mengacu pada rambu-rambu dari BSNP dan PSMK serta penekanan pada peningkatan iman, taqwa, keterampilan dan keunggulan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyusun RPP sebanyak 80 % dan sisanya mengadopsi sebanyak 20%. Penyusunan RPP mengacu pada rambu-rambu BSNP dan PSMK
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa masing-masing ❖ Guru menanyakan kondisi siswa dan memeriksa kehadiran siswa. ❖ Guru memberikan hasil dari tugas siswa sebelumnya ❖ Siswa diberi penjelasan singkat tentang materi selanjutnya.
	2. Penyajian Materi	❖ Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari tentang laporan keuangan dengan menggunakan buku yang setiap

		<p>satu meja .</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan tambahan dari guru tentang laporan keuangan. ❖ Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. ❖ Siswa diberi soal dan mengerjakannya dan menanyakan hal yang tidak dimengerti pada saat pembelajaran kepada guru.
	3. Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah ❖ Tanya jawab ❖ Tugas
	4. Penggunaan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bahasa yang digunakan sudah komunikatif dengan menggunakan bahasa indonesia. ❖ Suara guru sudah cukup jelas dan keras sehingga terdengar sampai belakang kelas
	5. Penggunaan waktu	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Alokasi pembelajaran 2X45 menit (2 jam pelajaran). Penggunaan waktu efektif. Pada 15 menit pertama digunakan untuk mengkondisikan peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan soal untuk dikerjakan peserta didik. Dan diakhiri dengan materi yang akan dibahas selanjutnya dan pesan kepada siswa agar menyelesaikan tugasnya masing-masing
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru pada saat pembelajaran keliling di setiap penjuru kelas dengan menghampiri setiap meja peserta didik dan menanyakan jika ada peserta didik yang belum paham tentang materi tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengingatkan siswa untuk selalu rajin mengerjakan tugas dan memberi nasehat agar tugasnya cepat diselesaikan
	8. Teknik bertanya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengacungkan jarinya kemudian bertanya terkait dengan materi.
	9. Teknik penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Teknik penguasaan keals guru bagus, hal ini ditunjukkan

	kelas	<p>dengan siswa mengerjakan soal dengan serius dan sebagian besar siswa paham akan materi yang dibicarakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru berkeliling ke setiap meja peserta didik pada saat siswa mengerjakan soal ❖ Guru menjelaskan terkait dengan soal jika ada siswa yang kurang paham
	10. Penggunaan media	❖ Menggunakan buku Akuntansi kelas X SMK
	11. Bentuk dan cara evaluasi	❖ Dengan mengecek hasil dari tugas siswa
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dengan pengarahannya menyimpulkan tentang materi hari itu. ❖ Siswa diminta untuk mengulang kesimpulan dari materi pada pertemuan ini. ❖ Siswa menerima informasi materi pembelajaran pertemuan selanjutnya dan mengingatkan untuk mengerjakan pekerjaan rumah. ❖ Salam penutup dan doa
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	❖ Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik, dengan terkadang ada beberapa siswa yang rame dengan berbicara kepada teman sebangkunya. Tetapi siswa cukup antusias terhadap soal yang diberikan oleh guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	❖ Perilaku siswa di luar kelas cukup ramah dan baik.

Sleman, 12 Oktober 2012

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Arin Yuliati, S.Pd

Ika Budiarti

NIP. -

NIM. 09403244002

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar		
						TM	PS	PI			
6. Menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan Perusahaan jasa	6.1 Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk penyusunan lapo keuangan <i>scr mandiri disiplin dan tanggung jawab</i>	• Maca-macam peralatan sesuai SOP	• Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan	• Modul • Ceramah	• Tes Tertulis	5	2(4)	0,5(2)	• Hendi Soematri. 2007. <i>Seri Memahami Akuntansi SMK</i>		
		• Macam-macam laporan keuangan	• Memahami bagan alir siklus Akuntansi secara mandiri	• Tanya Jawab • Diskusi	• Tugas Mandiri				• A. Bandung: Armico. • Modul Penyusunan laporan		
	6.2 Menyediakan Neraca Saldo Dg penuh tanggung jawab		• Curah pendapat macam-macam Dokumentasi dalam perusahaan	• Penugasan						• Suparmi; Forum • Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1 A. Jakarta: Erlangga.</i>	
		6.3 Menyiapkan format-format yang diperlukan untuk penyusunan lapo keuangan <i>scr mandiri disiplin dan tanggung jawab</i>		• Mendiskusikan analisis dokumen transaksi							• SOP DU/DI • SAK • Undang-Undang Pajak serta Peraturan Pendukung
	7. Membuat jurnal penyesuaian	7.1 Mengidentifikasi jenis dokumen <i>dg penuh rasa ingin tahu</i>	• Dokumen Penyesuaian	• Mempelajari isi modul tentang Jurnal penyesuaian, analisis dan pencatatan dokumen dalam jurnal	• Modul • Ceramah	• Tes Tertulis	5	4(8)	1(4)	• Hendi Soematri. 2007. <i>Seri Memahami Akuntansi SMK</i>	
			• Akun-akun yang perlu Penyesuaian	dan posting jurnal ke buku besar	• Tanya Jawab • Diskusi	• Tugas Mandiri				• A. Bandung: Armico. • Modul Penyusunan laporan	
		7.2 Mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit <i>dg penuh rasa ingin tahu</i>	• Analisis dokumen penyesuaian	• Mengerjakan LKS secara mandiri	• Penugasan						• Suparmi; Forum • Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1 A. Jakarta: Erlangga.</i>
			• Pencatatan jurnal penyesuaian	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian LKS secara bersama-sama							• SAK
		7.3 Mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan di debit dan di kredit dg penuh rasa ingin tahu									
7.4 Memverifikasi akun-akun dan jumlah rupiah atas dokumen				• Praktik membuat jurnal dan							

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
	dg penuh rasa ingin tahu		posting jurnal penyesuaian ke						
	7.5 Membukukan dokumen tran-		buku besar						
	saksi dalam jurnal yang sesuai								
	dg teliti dan mandiri								
	7.5 Memposting jurnal penyesuaian								
	ke buku besar yang sesuai								
	dg teliti dan mandiri								
8. Menyusun Neraca Lajur	8.1 Membukukan daftar saldo ke	• Neraca Lajur	• Mempelajari isi modul tentang	• Modul	• Tes	5	5(10)	1(4)	• Hendi Soematri. 2007. <i>Seri</i>
	kolom neraca saldo pada nera-		Penyusunan neraca lajur	• Ceramah	Tertulis				<i>Memahami Akuntansi SMK</i>
	ca lajur <i>dengan teliti</i>		• Mengerjakan LKS secara mandiri	• Tanya Jawab	• Tugas				A. Bandung: Armico.
	8.2 Menbubukakan AJP ke kolom		ri	• Diskusi	Mandiri				• Modul Penyusunan laporan
	AJP pada neraca lajur <i>dg teliti</i>		• Mencocokkan dan membahas ha-	• Penugasan	• Tes unjuk				Suparmi; Forum
	<i>dan penuh tanggung jawab</i>		Sil penyelesaian LKS secara		kerja				• Dwi Harti. 2011. <i>Modul</i>
	8.3 Menyajikan kolom Laba/Rugi		bersama-sama						<i>Akuntansi 1 A. Jakarta:</i>
	dengan akun-akun nominal		• Praktik membuat neraca lajur						Erlangga.
	dg penuh tanggung jawab								• SAK
	8.3 Menyajikan kolom Neraca								
	dengan akun-akun Riil								
	dg penuh tanggung jawab								
9. Menyusun Laporan Keu.	9.1 Menyediakan format-format	• Laporan L/R	• Mempelajari isi modul tentang	• Modul	• Tes	5	5(10)	0,5(2)	• Hendi Soematri. 2007. <i>Seri</i>
	yang diperlukan untuk menyu-	• Laporan perubahan ekuitas	penyusunan laporan keuangan	• Ceramah	Tertulis				<i>Memahami Akuntansi SMK</i>
	sun laporan keuangan <i>dg</i>	• Laporan Neraca	• Menyusun L/R scr mandiri	• Tanya Jawab	• Tugas				A. Bandung: Armico.

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	PS	PI	
10. Menyusun Neraca Saldo setelah penutupan	10.1 Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penutupan	• Akun-akun yang perlu penutupan	• Mempelajari isi modul tentang Pembuatan jurnal penutup dan Posting jurnal penutup ke buku besar	• Modul • Ceramah	• Tes Tertulis	5	2(4)	0,5(2)	• Hendi Soematri. 2007. <i>Seri Memahami Akuntansi SMK</i>
	<i>dg penuh tanggung jawab</i>	• Pencatatan dokumen penutupan	• Posting jurnal penutup ke buku besar	• Tanya Jawab	• Tugas				A. Bandung: Armico.
	10.2 Mengidentifikasi skun-akun yang harus di debit dan di kredit	• Posting jurnal penutup dlm Buku Besar	• Mengerjakan LKS scr mandiri	• Diskusi • Penugasan	• Mandiri • Tes unjuk kerja				• Modul Penyusunan laporan Suparmi; Forum
	<i>dit dg penuh tanggung jawab</i>	• Neraca saldo setelah penutupan	• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian secara bersama sama						• Dwi Harti. 2011. <i>Modul Akuntansi 1 A. Jakarta: Erlangga.</i>
	10.3 Mengidentifikasi jumlah rupiah yang harus di debit dan di kredit		• Praktik membuat jurnal penutup dan posting jurnal penutup ke buku besar						• SAK
	<i>dg penuh tanggung jawab</i>		• Mempelajari isi modul tentang Penyusunan neraca saldo setelah penutupan						• Undang-Undang Pajak serta Peraturan Pendukung
	10.4 Membukukan dokumen penutupan dalam jurnal		• Mengerjakan LKS scr mandiri						
	<i>dengan teliti dan tanggung jawab</i>		• Mencocokkan dan membahas hasil penyelesaian secara bersama sama						
	10.5 Memposting jurnal penutup dalam buku besar yang sesuai		• Praktik menyusun neraca saldo						
	<i>teliti dan tanggung jawab</i>		Setelah penutupan secara mandiri						
	10.6 Mengidentifikasi saldo akun-akun buku besar								
	<i>dg penuh tanggung jawab</i>								
	10.7 Menyusun Neraca Saldo setelah penutupan	<i>secara teliti</i>							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TAHUN AJARAN 2012/2013
SIKLUS I

I. Identitas

Nama Sekolah	: SMK YPKK 2 Sleman
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Menerapkan Prinsip Profesional dalam Bekerja
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
KKM	: 75
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Keuangan (Perusahaan Jasa)
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan
Indikator	:

1. Menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan **dengan penuh tanggung jawab**
2. Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan laporan L/R **dengan penuh rasa ingin tahu**
3. Menyusun laporan L/R sesuai SOP **secara teliti**
4. Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan Ekuitas **dengan penuh rasa ingin tahu**
5. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas sesuai SOP **secara teliti**

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan :

1. Peserta didik dapat menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan laporan L/R
3. Peserta didik dapat menyusun laporan L/R sesuai SOP

4. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan Ekuitas
5. Peserta didik dapat menyusun Laporan Perubahan Ekuitas sesuai SOP

III. Materi Pembelajaran :

- A. Pengertian Laporan Keuangan
- B. Jenis Laporan Keuangan
- C. Penyusunan Laporan Keuangan

IV. Metode Pembelajaran :

1. Modul
2. *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*
3. Penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran :

1. Pendahuluan (15 menit)
 - Guru mengucapkan salam pembuka kemudian berdoa.
 - Guru menanyakan kondisi siswa dan memeriksa kehadiran siswa.
 - Guru memperkenalkan peneliti dan rekan kepada siswa tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.
 - Guru menginformasikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi mengenai akuntansi perusahaan jasa.
2. Kegiatan Inti
 - a. Explorasi (15 menit)
 - Siswa mengerjakan kuis awal (*pretest*) terkait materi yang akan diajarkan
 - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai model *Cooperative Learning tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

- b. Elaborasi (120 menit)
 - Siswa mendeskripsikan tentang laporan keuangan perusahaan jasa sesuai dengan penjelasan dari guru
 - Siswa diberi tugas kelompok yang telah disiapkan oleh guru
 - Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai materi laporan keuangan perusahaan jasa.
- c. Konfirmasi (20 menit)
 - Perwakilan dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi.
 - Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya serta melaporkan hambatan yang dialami anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
 - Guru memberikan arahan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas.
 - Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah memahami materi yang diberikan guru dan siap untuk diberi soal selanjutnya.
3. Kegiatan Penutupan (10 Menit)
 - Guru memberikan soal selanjutnya (*post test*) kepada siswa.
 - Guru mengumumkan hasil kerja tiap kelompok dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada).
 - Guru dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan termasuk hasil penilaian karakter.
 - Guru menginformasikan tentang materi pembelajaran selanjutnya
 - Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama-sama

VI. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- a. Hendi Soemantri. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.

- b. Drs. Toto Sucipto, Dkk. 2011. *Akuntansi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Jakarta: Yudhistira
 - c. Modul Akuntansi
2. Media Pembelajaran
- a. Modul/Buku Akuntansi
 - b. Spidol
 - c. White Board
 - d. LCD

VII. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis.
- 2. Aspek penilaian
 - a. Kognitif
- 3. Bentuk Instrumen
 - a. Tes tertulis (*post test*)

Soal :

Pada tanggal 31 Desember 2011 PT Angin Biru menyajikan data sebagai berikut:

Kas	Rp 101.200.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 11.650.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 3.000.000,00
Armada angkutan	Rp 1.550.000.000,00
Akumulasi penyusutan armada angkutan	Rp 37.200.000,00
Utang gaji	Rp 6.750.000,00
Utang usaha	Rp 42.500.000,00
Modal Marley	Rp 1.200.000.000,00
Prive Marley	Rp 7.500.000,00
Pendapatan jasa taksi	Rp 524.650.000,00
Beban gaji	Rp 75.000.000,00
Beban reparasi	Rp 21.300.000,00

Beban iklan	Rp 17.800.000,00
Beban lain-lain	Rp 750.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp 8.500.000,00
Beban asuransi	Rp 2.000.000,00
Beban penyusutan armada angkutan	Rp 12.400.000,00

Berdasarkan data di atas susunlah:

- 1) Laporan laba rugi bentuk *single step*
- 2) Laporan perubahan ekuitas

Kunci Jawaban

- 1) Laporan laba rugi bentuk *single step*

PT “Angin Biru”

Laporan Laba Rugi

Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2011

Pendapatan Jasa	Rp. 524.650.000,00
Beban :	
– Beban gaji	Rp 75.000.000,00
– Beban reparasi	Rp 21.300.000,00
– Beban iklan	Rp 17.800.000,00
– Beban lain-lain	Rp 750.000,00
– Beban perlengkapan kantor	Rp 8.500.000,00
– Beban asuransi	Rp 2.000.000,00
– Beban penyusutan armada angkutan	Rp 12.400.000,00(+)
Total Beban	<u>Rp 137.750.000,00 (-)</u>
Laba bersih	<u>Rp 386.900.000,00</u>

2) Laporan Perubahan Ekuitas

PT “Angin Biru”

Laporan Perubahan Ekuitas

 Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2011

Modal Marley		Rp. 1.200.000.000,00
- Laba bersih	Rp. 386.900.000,00	
- Prive	Rp. (7.500.000,00)	
Penambahan Modal		Rp. <u>379.400.000,00</u>
Ekuitas akhir 31 Desember 2011		Rp. 1.579.400.000,00

b. Prosedur penilaian :

Soal nomor 1 skor 50

Soal nomor 2 skor 50

Jumlah Nilai = Jumlah Total Score Nilai

Penilaian akhir (total skor) :

Skor	Keterangan
71-100	Menguasai materi
59-70	Kurang menguasai materi
10-60	Belum menguasai materi

Sleman, 12 November 2012

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Arin Yuliati,S.Pd

NIP.-

Ika Budiarti

NIM.09403244002

MODUL MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan dari kegiatan usaha selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari 1 Januari sampai 31 Desember. Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, modal, ekuitas, pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku.

Tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan pemakaiannya. Laporan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Keuangan lengkap memiliki 10 unsur–unsur. Unsur laporan keuangan tersebut antara lain :

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 1) Harta | 6) Laba komprehensif |
| 2) Utang. | 7) Pendapatan |
| 3) Ekuitas | 8) Beban |
| 4) Investasi dari pemilik | 9) Keuntungan |
| 5) Distribusi kepada pemilik | 10) Kerugian |

Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam waktu sebulan atau setahun. Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha selama satu periode. Hasil usaha tersebut diperoleh dengan cara membandingkan jumlah pendapatan dengan beban. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban, berarti laba. Sebaliknya, jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah beban berarti rugi.

Manfaat penyusunan laporan laba rugi diantaranya :

- a. Menetapkan besarnya pajak penghasilan
 - b. Menilai keberhasilan perusahaan dengan memperhitungkan tingkat profitabilitas (keuntungan)
 - c. Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laba dalam laporan tahun yang lalu
 - d. Menilai efisiensi perusahaan dengan melihat besarnya biaya/beban dan jenis komposisinya
2. Bentuk laporan laba rugi ada 2 yaitu :

a. *Single Step*

Dalam bentuk *single step* semua jenis pendapatan (pendapatan usaha, dan pendapatan luar usaha dan pendapatan lain-lain) disusun dan dijumlahkan dalam satu kelompok. Kemudian disisihkan dengan jumlah semua jenis beban. Selisih jumlah pendapatan dengan jumlah beban merupakan saldo (sisa) laba atau saldo (sisa) rugi. Bentuk ini banyak digunakan dalam perusahaan jasa.

b. *Multiple Step* atau bentuk bertahap

Penyusunan laporan laba-rugi dalam bentuk ini disusun secara bertahap mulai dari kelompok pendapatan dan beban usaha, pendapatan luar usaha dan beban luar usaha. Sampai dengan kelompok pendapatan lain-lain dan beban lain-lain. Bentuk multi step ini banyak digunakan di perusahaan dagang atau perusahaan industri.

Contoh bentuk laporan laba rugi *single step* :

Bengkel "XYZ"

Laporan Laba rugi

Periode berakhir 31 Desember 2011

Pendapatan :

Pendapatan jasa

Rp. xxx

Biaya-biaya :

– Biaya gaji karyawan Rp. xxx

– Biaya listrik Rp. xxx

- Biaya perlengkapan	Rp. xxx	
- Biaya lain-lain	<u>Rp. xxx (+)</u>	
	Total biaya	<u>Rp. xxx (-)</u>
	Laba/Rugi	Rp. xxx

Contoh bentuk laporan laba-rugi multi step :

"Bengkel XYZ"
Laporan Laba-Rugi
Periode Berakhir 31 Desember

1. Pendapatan Usaha		Rp. xxxxx
2. Beban Usaha:		
-	Rp. xxxxx	
-	Rp. xxxxx	
-	Rp. xxxxx (+)	
	Total Beban Usaha	<u>Rp. xxxxx (-)</u>
	Laba Usaha	Rp. xxxxx
3. Pendapatan Luar Usaha:		
-	Rp. xxxxx	
-	Rp. xxxxx (+)	
	Rp. xxxxx	
4. Beban Luar Usaha:		
-	Rp. xxxxx	
-	Rp. xxxxx (+)	
	Rp. xxxxx (-)	
5. Pendapatan Lain-lain:		Rp. xxxxx
-		<u>Rp. xxxxx (+)</u>
	Laba sebelum pajak	Rp. xxxxx
	Pajak Penghasilan	<u>Rp. xxxxx (-)</u>
	Laba Bersih setelah pajak	<u>Rp. xxxxx</u>

D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas (modal) yaitu laporan yang disusun untuk mengetahui perubahan modal yang dimiliki atau untuk mengetahui modal akhir pada satu periode. Kegunaan Laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dilihat dari hak kepemilikan (modal) selama satu periode akuntansi.

Unsur-unsur laporan Perubahan Ekuitas, yaitu:

- Modal awal tahun dan tambahan modal (investasi)
- Saldo Laba/Rugi
- Prive (pengambilan pemilik untuk keperluan pribadi)

Laporan perubahan ekuitas melaporkan perubahan ekuitas pemilik. Item laporan perubahan ekuitas tergantung dari jenis perusahaan berdasarkan kepemilikannya. Perusahaan perorangan akan melaporkan laporan perubahan modal Tn.X. Perusahaan persekutuan (CV atau firma) melaporkan laporan

modal pada sekutu, misalnya modal Tn.B, modal Tn.C, dan modal Tn.D. Sedangkan perusahaan perseroan melaporkan perubahan modal saham dan perubahan saldo laba (*Retained Earnings Statement*).

Inti dari laporan perubahan ekuitas pemilik, adalah modal awal ditambah laba bersih, dikurangi prive maka diperoleh modal akhir. Penambahan investasi dari pemilik dan laba komperhensif akan menambah modal awal, sedangkan pengurangan/penarikan modal kepemilik akan mengurangi modal akhir. Laba (rugi) bersih diperoleh dari laporan laba/rugi di atas. Selanjutnya modal akhir pada laporan perubahan ekuitas akan tampak pada laporan neraca. Laporan neraca melaporkan posisi keuangan, yaitu mengenai sumberdaya, kewajiban, dan ekuitas pemilik, pada tanggal tertentu.

Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas

Bengkel Makmur

Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Per 31 Desember 2010

No.	Account Title	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 15.500.000,00	
112	Piutang Usaha	Rp 2.250.000,00	
113	Perlengkapan	Rp 3.200.000,00	
114	Iklan dibayar dimuka	Rp 1.250.000,00	
121	Peralatan	Rp 3.210.000,00	
211	Utang Usaha		Rp 2.750.000,00
311	Modal		Rp 19.350.000,00
312	Prive	Rp 2.200.000,00	
411	Pendapatan Jasa		Rp 11.750.000,00
511	Beban Gaji	Rp 3.850.000,00	
512	Beban Iklan	Rp 375.000,00	
513	Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 415.000,00	
514	Beban Perlengkapan	Rp 1.250.000,00	
515	Beban Lain-lain	Rp 350.000,00	
		Rp 33.850.000,00	Rp 33.850.000,00

Susunlah Laporan L/R dan Laporan Perubahan Ekuitas!

a. Laporan Laba rugi

Bengkel Mamur		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010		
Pendapatan:		
Pendapatan Jasa		Rp 11.750.000,00
Beban Usaha:		
Beban Gaji	Rp 3.850.000,00	
Beban Iklan	Rp 375.000,00	
Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 415.000,00	
Beban Perlengkapan	Rp 1.250.000,00	
Beban Lain-Lain	Rp 350.000,00	
Jumlah Beban Usaha		(Rp 6.240.000,00)
Laba Bersih		Rp 5.510.000,00

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Bengkel Makmur		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010		
Modal awal		Rp 19.350.000,00
Laba Bersih	Rp 5.510.000,00	
Prive	(Rp 2.200.000,00)	
Penambahan Modal		Rp 3.310.000,00
Ekuitas Akhir		Rp 22.660.000,00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2012/2013

SIKLUS II

I. Identitas

Nama Sekolah	: SMK YPKK 2 Sleman
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Menerapkan Prinsip Profesional dalam Bekerja
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
KKM	: 75
Standar Kompetensi	: Menyusun Laporan Keuangan (Perusahaan Jasa)
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan
Indikator	:

1. Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun Neraca **dg penuh tanggung jawab**
2. Menyusun Neraca sesuai SOP **secara teliti**
3. Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan arus kas **dengan penuh tanggung jawab**
4. Menyusun laporan arus kas sesuai SOP **secara teliti**

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun neraca
2. Peserta didik dapat menyusun neraca
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan arus kas
4. Peserta didik dapat menyusun laporan arus kas sesuai SOP

III. Materi Pembelajaran :

- A. Laporan Neraca
- B. Laporan Arus Kas

IV. Metode Pembelajaran :

1. Modul
2. *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*
3. Penugasan

V. Kegiatan Pembelajaran

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

1. Pendahuluan (15 menit)
 - Guru mengucapkan salam pembuka kemudian berdoa.
 - Guru menanyakan kondisi siswa dan memeriksa kehadiran siswa.
 - Guru menginformasikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi mengenai akuntansi perusahaan jasa.
2. Kegiatan Inti
 - a. Explorasi (10 menit)
 - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai model *Cooperative Learning tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.
 - b. Elaborasi (45 menit)
 - Siswa mendeskripsikan tentang laporan keuangan perusahaan jasa sesuai dengan penjelasan dari guru
 - Siswa diberi tugas kelompok yang telah disiapkan oleh guru
 - Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai materi laporan keuangan perusahaan jasa.
 - c. Konfirmasi (10 menit)
 - Perwakilan dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi.

- Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya serta melaporkan hambatan yang dialami anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
 - Guru memberikan arahan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas.
 - Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah memahami materi yang diberikan guru dan siap untuk diberi soal selanjutnya.
3. Kegiatan Penutupan (10 Menit)
- Guru dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan termasuk hasil penilaian karakter.
 - Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama-sama

Pertemuan II

1. Pendahuluan (5 menit)
- Guru mengucapkan salam pembuka kemudian berdoa.
 - Guru menanyakan kondisi siswa dan memeriksa kehadiran siswa.
 - Guru menginformasikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi mengenai akuntansi perusahaan jasa.
2. Kegiatan Inti
- a. Explorasi (15 menit)
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai model *Cooperative Learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.
- b. Elaborasi (10 menit)
- Siswa mendeskripsikan tentang laporan keuangan perusahaan jasa sesuai dengan penjelasan dari guru
 - Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai materi laporan keuangan perusahaan jasa.

- c. Konfirmasi (15 menit)
 - Guru memberikan arahan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas.
 - Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah memahami materi yang diberikan guru
3. Kegiatan Penutupan (45 Menit)
 - Guru memberikan soal selanjutnya (*post test*) siklus II kepada siswa.
 - Guru mengumumkan hasil kerja tiap kelompok dan menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada).
 - Guru dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan termasuk hasil penilaian karakter.
 - Pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama-sama

VI. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar
 - a. Hendi Soemantri. 2007. *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.
 - b. Drs. Toto Sucipto, Dkk. 2011. *Akuntansi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Jakarta: Yudhistira
 - c. Modul Akuntansi
2. Media Pembelajaran
 - a. Modul/Buku Akuntansi
 - b. Spidol
 - c. White Board
 - d. LCD

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis.
2. Aspek penilaian
 - a. Kognitif

3. Bentuk Instrumen

a. Tes tertulis (*terlampir*)

b. Aspek Kognitif

Prosedur penilaian :

Prosedur penilaian :

Soal nomor 1 skor 50

Soal nomor 2 skor 50

Jumlah Nilai = Jumlah Total Score Nilai

Penilaian akhir (total skor) :

Skor	Keterangan
71-100	Menguasai materi
59-70	Kurang menguasai materi
10-60	Belum menguasai materi

Sleman, 14 November 2012

Mengetahui,

Guru Kolabolator

Mahasiswa

Arin Yuliati,S.PdIka Budiarti

NIP.-

NIM.09403244002

MODUL MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

BAGIAN 2

3. Neraca

Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu yang biasanya pada tanggal akhir bulan atau tahun. Neraca dapat dimuat dalam dua bentuk

Isi dari neraca secara garis besar adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset	Kewajiban	Ekuitas
Aset Lancar	Kewajiban lancar	Modal saham
Investasi jangka panjang	Kewajiban jangka panjang	Agio/Disagio saham
Aset tetap	Kewajiban lain-lain	Cadangan-cadangan
Aset tidak berwujud		Saldo laba
Aset lain-lain		

Unsur-unsurnya :

1) Aktiva (*asset*) adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan maupun yang dapat dinilai dengan uang. Aktiva terdiri atas :

- Aktiva lancar adalah semua aktiva yang dapat dicairkan tidak lebih dari 1 siklus akuntansi atau satu tahun. Yang termasuk aktiva lancar, antara lain kas, piutang usaha, perlengkapan dan beban dibayar dimuka
- Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, pemakaiannya lebih dari satu tahun dan tidak akan dijual. Contohnya tanah, gedung, mesin, peralatan kantor.
- Aktiva tetap tidak berwujud adalah hak istimewa yang dimiliki perusahaan, mempunyai nilai namun tidak memiliki bentuk fisik. Contohnya hak paten, merk dagang dan *franchise*

2) Kewajiban

Kewajiban (*liabilities*) merupakan utang–utang perusahaan yang timbul karena peristiwa (transaksi) masa lalu dan harus diselesaikan dengan menyerahkan aktiva sebagai pelunasan. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, kewajiban diklasifikasikan dalam tiga kelompok, berikut :

- Utang lancar yaitu utang yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. antara lain utang usaha, utang wesel dan lain-lain
- Utang jangka panjang adalah utang yang pelunasannya lebih dari satu tahun. Contohnya antara lain utang hipotik, kredit investasi dan utang obligasi.
- Utang lain-lain adalah utang yang tidak termasuk kedalam kedua utang tersebut diatas. Contohnya uang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

3) Ekuitas

Ekuitas (*equity*) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yaitu selisih aktiva dan utang.

Neraca dapat disusun dalam dua bentuk :

- a. Bentuk skontro, artinya menyusun harta pada sisi kiri dan utang pada sisi kanan atau sebelah menyebeloh.

Bengkel “XYZ”
Neraca
Per 31 Desember 2011

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar :		Utang lancar :	
– Kas	Rp. xxx	– Utang Usaha	Rp. xxx
– Piutang	Rp. xxx		
– Perlengkapan	Rp. xxx	Utang Jangka panjang :	
–	Rp. xxx	– Utang hipotik	Rp. xxx
Aktiva Tetap :			
– Gedung	Rp. xxx	Modal tuan...	<u>Rp. xxx</u>
– Tanah	Rp. xxx		
–	<u>Rp. xxx</u>		
Total Aktiva	<u>Rp. xxx</u>	Total Pasiva	<u>Rp. xxx</u>

- b. Bentuk staffel sering disebut dengan bentuk laporan, yaitu menempatkan harta pada bagian atas neraca dan utang dengan modal di bagian bawahnya.

Bengkel “XYZ”
Neraca
Per 31 Desember 2011

Aktiva

Aktiva Lancar :

– Kas	Rp. xxx
– Piutang	Rp. xxx
– Perlengkapan	Rp. xxx
–	Rp. xxx

Aktiva Tetap :

– Gedung	Rp. xxx	
– Tanah	Rp. xxx	
–	<u>Rp. xxx</u>	
Total Aktiva		<u>Rp. xxx</u>
Pasiva		
Utang lancar :		
– Utang Usaha	Rp. xxx	
Utang Jangka panjang :		
– Utang hipotik	Rp. xxx	
Modal tuan...	<u>Rp. xxx</u>	
Total Pasiva		<u>Rp. xxx</u>

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini mmeberikan suatu informasi mengenai arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) selama satu periode tertentu, sesuai dengan periode laporan keuangan lain. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan mengelola kas masuk dan kas keuarnya. Secara singkat laporan ini menerangkan saldo kas awal perusahaan berubah dengan penambahan dan pengeluaran uang kasnya hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca.

Bila saldo awal kas per tanggal 1 januari 2010 adalah Rp100.000.000,00 dan saldo akhir per 31 Desember 2010 adalah Rp125.000.000,00 maka penambahan Rp25.000.000,00 ini dapat dilihat pada laporan arus kas dikaitkan dengan laporan laba rugi atau laba pada tahun 2010.

Laporan arus kas berasal dari laporan modal kerja, yaitu selisih antara aktiva lancar dan utang lancar. Kemudian diperluas dengan mengkaitkan kelompok lain di neraca, yaitu aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal. Penambahan dan pengurangan kas dikategorikan dalam 3 kelompok.

1) Kelompok Operasi (*Operational Activities*)

Dalam kelompok ini disajikan penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional perusahaan. Perkiraan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Laba atau rugi tahun berjalan
- b) Depresiasi, karena depresiasi dianggap sebagai biaya perusahaan namun tidak terjadi uang kas keluar
- c) Piutang di sini dilihat perubahannya. Bila saldo awal piutang per 1 Januari Rp100.000.000,00 dan saldo akhir per 31 Desember Rp75.000.000,00 maka dianggap terjadi uang kas masuk sebesar Rp25.000.000,00
- d) Persediaan
- e) Utang
- f) Biaya dibayar di muka

Bila hasil dari kelompok ini positif, artinya kas masuk lebih besar daripada kas keluar. Perusahaan berada dalam kondisi yang diharapkan karena hasil operasional sehari-hari menghasilkan likuiditas yang lebih. Bila hasilnya negative, berarti selama operasinya perusahaan telah menggunakan kas dari sumber lain seperti misalnya penjualan aktiva, penambahan utang, atau penambahan modal dari pemilik

2) Kelompok investasi (*Investing Activities*)

Kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi perusahaan, berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya. Dengan demikian, perkiraan yang terkait adalah perkiraan aktiva tetap dan aktiva lain. Bila saldo aktiva tetap awal Rp100.000.000,00 dan saldo akhir Rp125.000.000,00 berarti telah terjadi penambahan aktiva tetap dan terjadi kas keluar sebesar Rp25.000.000,00

Bila hasil dari kelompok ini menunjukkan saldo positif, berarti terjadi penambahan aktiva tetap lewat pembelian.

3) Kelompok Pembiayaan (*Financing Activities*)

Kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan aktivitas utang dan modal. Penambahan pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan atau pengurangan pada kelompok modal. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tersebut akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang di neraca.

Penyajian laporan arus kas dapat disusun dengan metode langsung dan metode tidak langsung.

Berikut ini contoh penyajian laporan arus kas

1) Metode langsung

Perusahaan Jasa Biru Abadi

Laporan Arus Kas

Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2009

Arus Kas Aktivitas Operasi:

Penerimaan dari pelanggan	Rp xxxxxxxx
Penerimaan utang dari bank	Rp xxxxxxxx
Arus kas masuk dari aktivitas operasi	<u>Rp xxxxxxxx +</u>

Arus Kas Keluar:

Pembayaran Sewa	Rp xxxxxxxx
Pembayaran upah	Rp xxxxxxxx
Pembayaran bunga	Rp xxxxxxxx
Pembayaran utang	Rp xxxxxxxx
Pembelian Perlengkapan	<u>Rp xxxxxxxx +</u>

Arus kas keluar dari aktiva operasional	(Rp xxxxxxxx)
	Rp xxxxxxxx
Arus kas Keluar dari Aktivitas Investasi:	
Pembelian Peralatan	(Rp xxxxxxxx)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan:	
Pengambilan prive	(Rp xxxxxxxx)
Arus kas keluar bersih	Rp xxxxxxxx
Saldo (awal) periode	<u>Rp xxxxxxxx+</u>
Saldo kas (akhir) periode	<u>Rp xxxxxxxx</u>

2) Metode tidak langsung

Perusahaan Jasa Biru Abadi
Laporan Arus Kas
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2009

Saldo laba	Rp xxxxxxxx
Penambahan dan Pengurangan yang Mempengaruhi Pendapatan:	
Pendapatan utang	<u>Rp xxxxxxxx+</u>
Total penambahan	Rp xxxxxxxx
Pengurangan:	
Pembayaran perlengkapan	(Rp xxxxxxxx)
Arus kas dari aktivitas operasi	Rp xxxxxxxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Pembelian peralatan	(Rp xxxxxxxx)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pengambilan prive	(Rp xxxxxxxx)
Arus kas keluar bersih	Rp xxxxxxxx
Saldo kas (awal) periode	<u>(Rp xxxxxxxx)</u>
Saldo kas (akhir) periode	<u>Rp xxxxxxxx</u>

Contoh Penyusunan Neraca

Bengkel Makmur
Neraca Saldo (*Trial Balance*)
Per 31 Desember 2010

No.	Account Title	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 15.500.000,00	
112	Piutang Usaha	Rp 2.250.000,00	
113	Perlengkapan	Rp 3.200.000,00	
114	Iklan dibayar dimuka	Rp 1.250.000,00	
121	Peralatan	Rp 3.210.000,00	
211	Utang Usaha		Rp 2.750.000,00
311	Modal		Rp 19.350.000,00
312	Prive	Rp 2.200.000,00	
411	Pendapatan Jasa		Rp 11.750.000,00
511	Beban Gaji	Rp 3.850.000,00	
512	Beban Iklan	Rp 375.000,00	
513	Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 415.000,00	
514	Beban Perlengkapan	Rp 1.250.000,00	
515	Beban Lain-lain	Rp 350.000,00	
		Rp 33.850.000,00	Rp 33.850.000,00

Bengkel Makmur
Neraca
Per 31 Desember 2010

AKTIVA	PASIVA
Aktiva Lancar :	Kewajiban
– Kas Rp 15.500.000,00	Utang lancar :
– Piutang Usaha Rp 2.250.000,00	– Utang Usaha Rp 2.750.000,00
– Perlengkapan Rp 3.200.000,00	
– Iklan Dibayar di muka Rp 1.250.000,00	Ekuitas
Aktiva Tetap :	Modal Rp 22.660.000,00
– Peralatan Rp 3.210.000,00	
Total Aktiva <u>Rp.25.410.000,00</u>	Total Pasiva <u>Rp 25.410.000,00</u>

DAFTAR PEMBAGIAN KELOMPOK
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Waktu Pelaksanaan : 12 -17 November 2012

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 2 Sleman

Responden : Siswa kelas X AK 4 (29 siswa)

Kelompok 1

Arum Dwi Dyah Setyaningsih*

Afna Ralita Ocy Elfina

Defi Puspita Sari

Dian Ambarwati

Diva Octavia D

Kelompok 2

Betty Febri Rahayu*

Dyah Ayu Mustika N

Dyah Ayu Satianingtyas

Indah Hidayati

Islahatul Ummamah

Kelompok 3

Wahyu Setyo Wulandari*

Fajar Suryani

Hartatik

Heni Rahmawati

Ismiati M.

Kelompok 4

Rofiyati*

Isti Uswatun Khasanah

Kartika Sulistiyani

Khusni Durriya

Nita Ambarwati

Kelompok 5

Sherlly Yunian A.*

Lena Sugiyati

Reni Putri

Rohmah

Wahyu Dwi A.

Kelompok 6

Sri Handayani*

Trima Purwaningsih

Yeni Indarwati

Yeni Kurniawati

*ketua kelompok

LAMPIRAN 2

- 1. Daftar Hadir**
- 2. Analisis Aktivitas Siswa**
- 3. Daftar Nilai**
- 4. Kumpulan Soal *Pre Test* dan *Post Test***
- 5. Jawaban Soal *Pre Test* dan *Post test***
- 6. Analisis Angket Siswa**
- 7. Catatan Lapangan**

No	NIS	Nama	Pertemuan			S	I	A	Jumlah	%
			Ke							
			1	2	3					
18	5200	Lena Sugiyati	.	.	.				3	100
19	5215	Nita Ambarwati	.	.	.				3	100
20	5231	Reni Putri	.	.	.				3	100
21	5241	Rofiyati	.	.	.				3	100
22	5242	Rohmah	.	.	.				3	100
23	5250	Sherlly Yuniyan A.	.	.	.				3	100
24	5255	Sri Handayani	.	.	.				3	100
25	5263	Trima Purwaningsih	.	.	.				3	100
26	5269	Wahyu Dwi Anggraeni	.	.	.				3	100
27	5270	Wahyu Setyo Wulandari	.	.	.				3	100
28	5272	Yeni Indarwati	.	.	.				3	100
29	5273	Yeni Kurniawati	.	.	.				3	100
KETERANGAN										NIHIL

Sleman, 20 November 2012

Guru Kolabolator

Mahasiswa

Arin Yuliati, S.PdIka Budiarti

NIP. -

NIM. 09403244002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS
X AK 4 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa							
		a	b	c	d	e	f	g	h
1									
2									
3									
4									
5									
Frekuensi Maksimum									
Nilai Presentase									

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- a. Mencatat penjelasan dengan guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok
- d. Mengemukakan pendapat
- e. Mengerjakan tes secara individu
- f. Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan
- g. Melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan
- h. Menghargai pendapat orang lain

Pedoman penilaian:

1. Lembar observasi tersebut diisi dengan memberikan turus atau *tally* (I) untuk setiap aspek yang telah dinilai.
2. Rumus Presentase Tiap Aspek:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai presentase

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum tiap aspek aktivitas

Sleman, November 2012

Observer

LEMBAR PENSKORAN AKTIVITAS SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS
X AK 4 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

No	Nama	Aspek Aktivitas Siswa							
		a	b	c	d	e	f	g	h
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan indikator aktivitas siswa:

- a. Mencatat penjelasan dengan guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok
- d. Mengemukakan pendapat
- e. Mengerjakan tes secara individu
- f. Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan
- g. Melakukan kegiatan sesuai perintah atau aturan
- h. Menjawab pertanyaan dari guru

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa:

Nilai	Skor	Keterangan
80-100	5	Baik sekali
66-79	4	Baik
56-65	3	Cukup
40-55	2	Kurang
30-39	1	Gagal

Sleman, November 2012

Observer

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X AK 4
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
SIKLUS I (INDIKATOR MUNCUL)**

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa (muncul)							
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Afna Ralita Ocy Elfina	1	3	1	3	1	0	1	1
2	Arum Dwi Dyah A.	1	2	1	2	1	1	1	1
3	Betty Febri Rahayu	2	4	1	3	1	1	1	3
4	Defi Puspita Sari	1	2	1	0	1	0	1	0
5	Dian Ambarwati	0	1	1	0	1	1	1	0
6	Diva Octavia Damayanti	1	0	1	0	1	1	0	0
7	Dyah Ayu Mustika N.	1	1	1	1	1	0	1	1
8	Dyah Okta Saktianingtyas	1	1	1	0	1	0	1	0
9	Fajar Suyani	1	0	1	0	1	0	0	0
10	Hartatik	0	2	1	1	1	1	1	0
11	Heni Rahmawati	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Indah Hidayati	1	0	1	0	1	0	1	0
13	Islahatul Ummamah	2	0	1	2	1	0	1	0
14	Ismiati Munarsih	1	0	1	0	1	1	1	0
15	Isti Uswatun Khasanah	1	0	1	0	1	1	1	0
16	Kartika Sulistiyani	3	1	1	2	1	1	1	0
17	Khusni Durriya	3	3	1	1	1	1	1	0
18	Lena Sugiyati	2	1	1	3	1	0	1	1
19	Nita Ambarwati	1	0	1	1	1	0	1	0
20	Reni Putri	1	1	1	2	1	1	1	0
21	Rofiyati	2	1	1	0	1	1	1	1
22	Rohmah	1	0	1	0	1	1	1	0
23	Sherlly Yuniyan A.	2	0	1	2	1	0	1	0
24	Sri Handayani	1	0	1	1	1	0	1	1
25	Trima Purwaningsih	1	2	1	2	1	1	1	1
26	Wahyu Dwi Anggraeni	0	1	1	1	1	1	0	0
27	Wahyu Setyo Wulandari	1	1	1	0	1	0	1	0
28	Yeni Indarwati	1	0	1	1	1	0	1	0
29	Yeni Kurniawati	1	1	1	0	1	1	1	0
	Skor Maksimal	3	4	1	3	1	1	1	3

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa:

- a. Mencatat penjelasan dari guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok
- d. Mengemukakan pendapat
- e. Mengerjakan tes secara individu
- f. Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan
- g. Melakukan kegiatan sesuai dengan perintah dan atura
- h. Menjawab pertanyaan dari guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X AK 4
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
SIKLUS I (PENSKORAN)

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Skor
		a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Afna Ralita Ocy Elfina	1	4	5	5	5	0	5	1	26
2	Arum Dwi Dyah A.	1	2	5	4	5	5	5	1	28
3	Betty Febri Rahayu	4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	Defi Puspita Sari	1	2	5	0	5	0	5	0	18
5	Dian Ambarwati	0	1	5	0	5	5	5	0	21
6	Diva Octavia Damayanti	1	0	5	0	5	5	0	0	16
7	Dyah Ayu Mustika N.	1	0	5	1	5	0	5	1	18
8	Dyah Okta Saktianingtyas	1	0	5	0	5	0	5	0	16
9	Fajar Suyani	1	0	5	0	5	0	0	0	11
10	Hartatik	0	2	5	1	5	5	5	0	23
11	Heni Rahmawati	1	0	5	1	5	5	5	0	22
12	Indah Hidayati	1	0	5	0	5	0	5	0	16
13	Islahatul Ummamah	4	0	5	4	5	0	5	0	23
14	Ismiati Munarsih	1	0	5	0	5	5	5	0	21
15	Isti Uswatun Khasanah	1	0	5	0	5	5	5	0	21
16	Kartika Sulistiyani	5	1	5	4	5	5	5	0	30
17	Khusni Durriya	5	4	5	1	5	5	5	0	30
18	Lena Sugiyati	4	1	5	5	5	0	5	1	26
19	Nita Ambarwati	1	0	5	1	5	0	5	0	17
20	Reni Putri	1	1	5	4	5	5	5	0	26
21	Rofiyati	4	1	5	0	5	5	5	1	26
22	Rohmah	1	0	5	0	5	5	5	0	21
23	Sherlly Yuniyan A.	4	0	5	4	5	0	5	0	23
24	Sri Handayani	1	0	5	1	5	0	5	1	18
25	Trima Purwaningsih	1	2	5	4	5	5	5	1	28
26	Wahyu Dwi Anggraeni	0	1	5	1	5	5	0	0	17
27	Wahyu Setyo Wulandari	1	1	5	0	5	0	5	0	17
28	Yeni Indarwati	1	0	5	1	5	0	5	0	17
29	Yeni Kurniawati	1	1	5	0	5	5	5	0	22
Skor Total		49	29	145	47	145	80	130	12	637
Skor maksimum		145	145	145	145	145	145	145	145	1160
Rata-Rata		0.34	0.20	1.00	0.32	1.00	0.55	0.90	0.08	54.91%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X AK 4
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
SIKLUS II (INDIKATOR MUNCUL)

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa (muncul)							
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Afna Ralita Ocy Elfina	1	2	1	0	1	1	1	1
2	Arum Dwi Dyah A.	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Betty Febri Rahayu	1	2	1	2	1	2	1	2
4	Defi Puspita Sari	1	1	1	1	1	2	1	2
5	Dian Ambarwati	1	0	1	1	1	2	1	2
6	Diva Octavia Damayanti	1	1	1	1	1	2	1	2
7	Dyah Ayu Mustika N.	1	1	1	2	1	0	1	0
8	Dyah Okta Saktianingtyas	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Fajar Suyani	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Hartatik	1	0	1	2	1	2	1	2
11	Heni Rahmawati	1	1	1	2	1	2	1	2
12	Indah Hidayati	1	0	1	1	1	0	1	0
13	Islahatul Ummamah	1	2	1	2	1	0	1	0
14	Ismiati Munarsih	1	1	1	2	1	2	1	2
15	Isti Uswatun Khasanah	1	2	1	2	1	2	1	2
16	Kartika Sulistiyani	1	0	1	2	1	1	1	1
17	Khusni Durriya	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Lena Sugiyati	1	2	1	2	1	0	1	0
19	Nita Ambarwati	1	1	1	1	1	2	1	2
20	Reni Putri	1	0	1	1	1	1	1	1
21	Rofiyati	1	1	1	2	1	0	1	0
22	Rohmah	1	1	1	2	1	2	1	1
23	Sherlly Yuniyan A.	1	2	1	2	1	1	1	1
24	Sri Handayani	1	1	1	2	1	1	1	1
25	Trima Purwaningsih	1	1	1	1	1	0	1	1
26	Wahyu Dwi Anggraeni	1	0	1	2	1	2	1	2
27	Wahyu Setyo Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1
28	Yeni Indarwati	1	2	1	2	1	2	1	2
29	Yeni Kurniawati	1	0	1	1	1	0	1	1
	Skor Maksimal	1	2	1	2	1	2	1	2

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa:

- a. Mencatat penjelasan dari guru
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru
- c. Keikutsertaan dalam diskusi kelompok
- d. Mengemukakan pendapat
- e. Mengerjakan tes secara individu
- f. Memberikan kesimpulan tentang materi di akhir pertemuan
- g. Melakukan kegiatan sesuai dengan perintah dan aturan
- h. Menjawab pertanyaan dari guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X AK 4
SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
SIKLUS II (PENSKORAN)

No	Nama	Indikator Aktivitas Siswa								Skor
		a	b	c	d	e	f	g	h	
1	Afna Ralita Ocy Elfina	5	5	5	0	5	2	5	2	29
2	Arum Dwi Dyah A.	5	2	5	2	5	2	5	2	28
3	Betty Febri Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	Defi Puspita Sari	5	2	5	2	5	5	5	5	34
5	Dian Ambarwati	5	0	5	2	5	5	5	5	32
6	Diva Octavia Damayanti	5	2	5	2	5	5	5	5	34
7	Dyah Ayu Mustika N.	5	2	5	5	5	0	5	0	27
8	Dyah Okta Saktianingtyas	5	2	5	2	5	2	5	2	28
9	Fajar Suyani	5	2	5	2	5	2	5	2	28
10	Hartatik	5	0	5	5	5	5	5	5	35
11	Heni Rahmawati	5	2	5	5	5	5	5	5	37
12	Indah Hidayati	5	0	5	2	5	0	5	0	22
13	Islahatul Ummamah	5	5	5	5	5	0	5	0	30
14	Ismiati Munarsih	5	2	5	5	5	5	5	5	37
15	Isti Uswatun Khasanah	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	Kartika Sulistiyani	5	0	5	5	5	2	5	2	29
17	Khusni Durriya	5	2	5	2	5	2	5	2	28
18	Lena Sugiyati	5	5	5	5	5	0	5	0	30
19	Nita Ambarwati	5	2	5	2	5	5	5	5	34
20	Reni Putri	5	0	5	2	5	2	5	2	26
21	Rofiyati	5	2	5	5	5	0	5	0	27
22	Rohmah	5	2	5	5	5	5	5	2	34
23	Sherlly Yuniyan A.	5	5	5	5	5	2	5	2	34
24	Sri Handayani	5	2	5	5	5	2	5	2	31
25	Trima Purwaningsih	5	2	5	2	5	0	5	2	26
26	Wahyu Dwi Anggraeni	5	0	5	5	5	5	5	5	35
27	Wahyu Setyo Wulandari	5	2	5	2	5	2	5	2	28
28	Yeni Indarwati	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	Yeni Kurniawati	5	0	5	2	5	0	5	2	24
Skor Total		145	65	145	101	145	80	145	81	907
Skor maksimum		145	145	145	145	145	145	145	145	1160
Rata-Rata		1.00	0.45	1.00	0.70	1.00	0.55	1.00	0.56	78.19%

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X AK 4
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN**

SIKLUS I

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Kelompok
1	Afna Ralita Ocy Elfina	60	65	90
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	65	90	90
3	Betty Febri Rahayu	85	100	100
4	Defi Puspita Sari	65	90	95
5	Dian Ambarwati	50	70	75
6	Diva Octavia Damayanti	50	70	100
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	60	100	100
8	Dyah Okta Saktianingtyas	75	90	100
9	Fajar Suyani	75	90	90
10	Hartatik	75	90	90
11	Heni Rahmawati	75	90	90
12	Indah Hidayati	65	70	100
13	Islahatul Ummamah	80	100	100
14	Ismiati Munarsih	75	80	100
15	Isti Uswatun Khasanah	75	100	100
16	Kartika Sulistiyani	65	100	100
17	Khusni Durriya	65	80	100
18	Lena Sugiyati	60	70	100
19	Nita Ambarwati	75	90	100
20	Reni Putri	80	100	100
21	Rofiyati	80	100	100
22	Rohmah	60	65	80
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	100
24	Sri Handayani	80	90	100
25	Trima Purwaningsih	75	80	100
26	Wahyu Dwi Anggraeni	50	65	75
27	Wahyu Setyo Wulandari	75	90	100
28	Yeni Indarwati	80	95	100
29	Yeni Kurniawati	55	70	100
JUMLAH		2010	2490	Belum tuntas 8
RATA-RATA		69.31	85.86	Tuntas 21

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X AK 4
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN**

SIKLUS II

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Nilai Kelompok
1	Afna Ralita Ocy Elfina	64	70	100
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	76	100	100
3	Betty Febri Rahayu	80	96	100
4	Defi Puspita Sari	70	96	100
5	Dian Ambarwati	70	70	100
6	Diva Octavia Damayanti	74	92	100
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	70	76	100
8	Dyah Okta Saktianingtyas	76	96	100
9	Fajar Suyani	76	96	100
10	Hartatik	80	100	100
11	Heni Rahmawati	84	100	100
12	Indah Hidayati	74	80	100
13	Islahatul Ummamah	80	100	100
14	Ismiati Munarsih	64	96	100
15	Isti Uswatun Khasanah	74	96	100
16	Kartika Sulistiyani	72	88	100
17	Khusni Durriya	74	96	100
18	Lena Sugiyati	70	96	100
19	Nita Ambarwati	70	84	100
20	Reni Putri	80	96	100
21	Rofiyati	84	100	100
22	Rohmah	80	100	100
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	100
24	Sri Handayani	84	100	100
25	Trima Purwaningsih	70	96	100
26	Wahyu Dwi Anggraeni	60	72	100
27	Wahyu Setyo Wulandari	70	92	100
28	Yeni Indarwati	72	100	100
29	Yeni Kurniawati	60	96	100
JUMLAH		2138	2680	Belum Tuntas 3
RATA-RATA		73.72	92.41	Tuntas 26

**TABEL PENINGKATAN NILAI SISWA KELAS X AK 4
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN**

SIKLUS I

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	Afna Ralita Ocy Elfina	60	65	5
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	65	90	25
3	Betty Febri Rahayu	85	100	15
4	Defi Puspita Sari	65	90	25
5	Dian Ambarwati	50	70	20
6	Diva Octavia Damayanti	50	70	20
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	60	100	40
8	Dyah Okta Saktianingtyas	75	90	15
9	Fajar Suyani	75	90	15
10	Hartatik	75	90	15
11	Heni Rahmawati	75	90	15
12	Indah Hidayati	65	70	5
13	Islahatul Ummamah	80	100	20
14	Ismiati Munarsih	75	80	5
15	Isti Uswatun Khasanah	75	100	25
16	Kartika Sulistiyani	65	100	35
17	Khusni Durriya	65	80	15
18	Lena Sugiyati	60	70	10
19	Nita Ambarwati	75	90	15
20	Reni Putri	80	100	20
21	Rofiyati	80	100	20
22	Rohmah	60	65	5
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	20
24	Sri Handayani	80	90	10
25	Trima Purwaningsih	75	80	5
26	Wahyu Dwi Anggraeni	50	65	15
27	Wahyu Setyo Wulandari	75	90	15
28	Yeni Indarwati	80	95	15
29	Yeni Kurniawati	55	70	15
JUMLAH		2010	2490	480
RATA-RATA		69.31	85.86	16.55

**TABEL PENINGKATAN NILAI SISWA KELAS X AK 4
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK 2 SLEMAN**

SIKLUS II

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	Afna Ralita Ocy Elfina	64	70	6
2	Arum Dwi Dyah Ayuningsih	76	100	24
3	Betty Febri Rahayu	80	96	16
4	Defi Puspita Sari	70	96	26
5	Dian Ambarwati	70	70	0
6	Diva Octavia Damayanti	74	92	18
7	Dyah Ayu Mustika Ningrum	70	76	6
8	Dyah Okta Saktianingtyas	76	96	20
9	Fajar Suyani	76	96	20
10	Hartatik	80	100	20
11	Heni Rahmawati	84	100	16
12	Indah Hidayati	74	80	6
13	Islahatul Ummamah	80	100	20
14	Ismiati Munarsih	64	96	32
15	Isti Uswatun Khasanah	74	96	22
16	Kartika Sulistiyani	72	88	16
17	Khusni Durriya	74	96	22
18	Lena Sugiyati	70	96	26
19	Nita Ambarwati	70	84	14
20	Reni Putri	80	96	16
21	Rofiyati	84	100	16
22	Rohmah	80	100	20
23	Sherlly Yuniyan Augusta	80	100	20
24	Sri Handayani	84	100	16
25	Trima Purwaningsih	70	96	26
26	Wahyu Dwi Anggraeni	60	72	12
27	Wahyu Setyo Wulandari	70	92	22
28	Yeni Indarwati	72	100	28
29	Yeni Kurniawati	60	96	36
JUMLAH		2138	2680	542
RATA-RATA		73.72	92.41	18.69

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POST TEST*

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

No	Kode SK	Indikator	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Ket.
1	119 KK 111.1	Menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan	4	Essay	
2		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan L/R	2	Pilihan Ganda	
3		Menyusun laporan L/R sesuai SOP	1	Essay	
4		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan ekuitas	2	Pilihan Ganda	
5		Menyusun laporan perubahan ekuitas sesuai SOP	1	Essay	
6		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun neraca	2	Pilihan Ganda	
7		Menyusun neraca sesuai SOP	1	Essay	
8		Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan arus kas	2	Pilihan Ganda	
9		Menyusun laporan arus kas	1	Essay	
Jumlah			16		

SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST*

SIKLUS I

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

Soal!

1. Pada tanggal 31 Desember 2011 PT Angin Biru menyajikan data sebagai berikut:

Kas	Rp 101.200.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 11.650.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 3.000.000,00
Armada angkutan	Rp 1.550.000.000,00
Akumulasi penyusutan armada angkutan	Rp 37.200.000,00
Utang gaji	Rp 6.750.000,00
Utang usaha	Rp 42.500.000,00
Modal Marley	Rp 1.200.000.000,00
Prive Marley	Rp 7.500.000,00
Pendapatan jasa taksi	Rp 524.650.000,00
Beban gaji	Rp 75.000.000,00
Beban reparasi	Rp 21.300.000,00
Beban iklan	Rp 17.800.000,00
Beban lain-lain	Rp 750.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp 8.500.000,00
Beban asuransi	Rp 2.000.000,00
Beban penyusutan armada angkutan	Rp 12.400.000,00

Berdasarkan data di atas susunlah:

- 1) Laporan laba rugi bentuk *single step*
- 2) Laporan perubahan ekuitas

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST*

SIKLUS I

1) Laporan Laba Rugi

PT “Angin Biru”	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2011	
<hr/>	
Pendapatan Jasa	Rp. 524.650.000,00
Beban :	
– Beban gaji	Rp 75.000.000,00
– Beban reparasi	Rp 21.300.000,00
– Beban iklan	Rp 17.800.000,00
– Beban lain-lain	Rp 750.000,00
– Beban perlengkapan kantor	Rp 8.500.000,00
– Beban asuransi	Rp 2.000.000,00
– Beban penyusutan armada angkutan	Rp 12.400.000,00(+)
Total Beban	<u>Rp 137.750.000,00 (-)</u>
Laba bersih	<u>Rp 386.900.000,0</u>

2) Laporan Perubahan Ekuitas

PT “Angin Biru”	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2011	
<hr/>	
Modal Marley	Rp. 1.200.000.000,00
– Laba bersih	Rp. 386.900.000,00
– Prive	Rp. (7.500.000,00)
Penambahan Modal	Rp. <u>379.400.000,00</u>
Ekuitas akhir 31 Desember 2011	Rp. 1.579.400.000,00

SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST* SIKLUS II

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Mata Pelajaran : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Laporan keuangan meliputi..
 - a. Neraca, pendapatan dan beban, perubahan ekuitas, dan arus kas
 - b. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas
 - c. Neraca, pengambilan prive, perubahan ekuitas, dan arus kas
 - d. Neraca, posisi keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas
 - e. Neraca, posisi keuangan, catatan perubahan ekuitas, dan arus kas
2. Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu adalah..
 - a. Laporan keuangan
 - b. Laporan perubahan ekuitas
 - c. Posisi keuangan
 - d. Laporan laba rugi
 - e. Neraca
3. Unsur-unsur yang harus disusun dalam laporan laba rugi adalah..
 - a. Pendapatan, beban dan prive
 - b. Pendapatan, beban dan ekuitas
 - c. Pendapatan, beban dan kewajiban
 - d. Pendapatan, beban dan aktiva
 - e. Pendapatan dan beban usaha

4. Unsur-unsur yang diperlukan dalam laporan perubahan ekuitas adalah...

- a. Ekuitas awal, laba, prive dan ekuitas akhir
- b. Ekuitas awal, rugi, prive dan ekuitas akhir
- c. Ekuitas awal, laba dan ekuitas akhir
- d. Ekuitas awal, laba rugi, prive dan ekuitas akhir
- e. Ekuitas awal, laba, rugi, prive dan ekuitas akhir

5. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut.

Laba	Rp 400.000,00
Pengambilan prive	Rp 100.000,00
Ekuitas	Rp 1.360.000,00

Dari data di atas ekuitas awal sebesar...

- a. Rp 860.000,00
- b. Rp 960.000,00
- c. Rp 1.060.000,00
- d. Rp 1.760.000,00
- e. Rp1.860.000,00

6. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut.

Ekuitas awal	Rp700.000,00
Pengambilan prive	Rp200.000,00
Ekuitas akhir	Rp550.000,00

Dari data di atas perusahaan memperoleh...

- a. Laba Rp50.000,00
- b. Rugi Rp50.000,00
- c. Laba Rp150.000,00
- d. Rugi Rperlenp150.000,00
- e. Laba Rp200.000,00

7. Informasi yang diperoleh pemilik dari neraca suatu perusahaan pada akhir periode adalah...

- a. Informasi kekayaan
- b. Informasi perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas
- c. Informasi keuangan
- d. Informasi kekayaan dan kewajiban perusahaan
- e. Informasi ekuitas

8. Jika neraca sebuah perusahaan terdapat unsur-unsur jumlah kewajiban jangka panjang Rp5.000.000,00, aktiva lancar Rp7.745.000,00 kewajiban jangka pendek Rp 7.326.500,00 dan ekuitas Rp 11.550.000,00. Jumlah aktiva tetap adalah...
- Rp23.877.000,00
 - Rp18.877.000,00
 - Rp16.131.000,00
 - Rp13.877.000,00
 - Rp11.131.340,00
9. Dalam laporan arus kas, penambahan dan pengurangan kas dikategorikan dalam beberapa kelompok sebagai berikut. **Kecuali**
- Kelompok operasi, kelompok investasi, dan kelompok pembiayaan
 - Operational activities, Investing activities, dan Financing activities*
 - Kelompok operasi, pembiayaan dan *financing activities*
 - Operational activities, investasi dan financing activities*
 - Kelompok operasi, *Investing activities*, dan kelompok pembiayaan
10. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah...
- Agar pencatatannya dilakukan dengan benar
 - Agar perhitungan beban dan pendapatan dalam periode yang akan datang dilakukan dengan tepat
 - Agar akun beban dan pendapatan menjadi nol
 - Menghindari kesalahan dalam menyusun keuangan
 - Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan untuk pengambilan keputusan pemakaiannya.

B. Soal Essay

1. Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan Jasa Laundry Necis menyajikan data sebagai berikut:

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 1.418.000,00	
Perlengkapan	Rp 475.000,00	
Peralatan	Rp 27.600.000,00	
Ak. Penyusutan Peralatan		Rp2.410.000,00

Utang usaha		Rp1.365.000,00
Modal Armando		Rp17.112.000,00
Prive Armando	Rp 1.250.000,00	
Pendapatan Jasa		Rp24.915.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp 85.000,00
Beban listrik dan air	Rp 1.115.000,00	
Beban gaji	Rp 7.950.000,00	
Beban sewa	Rp 1.820.000,00	
Beban lain-lain	Rp 564.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.570.000,00	
Beban iklan	Rp 315.000,00	
Beban peny. peralatan	Rp 1.810.000,00	
	<u>Rp 45.887.000,00</u>	<u>Rp 45.887.000,00</u>

Berdasarkan data di atas susunlah:

- 1) Laporan laba rugi bentuk *single step*
- 2) Laporan perubahan ekuitas
- 3) Neraca

KUNCI JAWABAN

SOAL *POST TEST* SIKLUS 2

A. PILIHAN GANDA

1. B
2. E
3. E
4. D
5. C
6. A
7. B
8. C
9. C
10. E

B. Essay

1) Laporan Laba Rugi

Laundry Necis
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2010

Pendapatan Usaha:	
– Pendapatan Jasa	Rp. 24.915.000,00
– Pendapatan lain-lain	<u>Rp. 85.000,00</u>
	Rp 25.000.000,00
Beban :	
– Beban gaji	Rp 1.950.000,00
– Beban listrik dan air	Rp 1.115.000,00
– Beban sewa	Rp 1.820.000,00
– Beban lain-lain	Rp 564.000,00
– Beban perlengkapan	Rp 1.570.000,00
– Beban iklan	Rp 315.000,00
– Beban peny. peralatan	<u>Rp 1.810.000,00(+)</u>
Total Beban	<u>Rp 15.144.000,00 (-)</u>
Laba bersih	<u>Rp 9.856.000,00</u>

2) Laporan Perubahan Ekuitas

Laundry Necis		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2010		
Modal awal Armando	Rp.	17.112.000,00
- Laba bersih	Rp.	9.856.000,00
- Prive	Rp.	(1.256.000,00)
Penambahan Modal	Rp.	<u>8.606.000,00</u>
Ekuitas akhir 31 Desember 2009	Rp.	25.718.000,00

3) Neraca

Laundry Necis
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2010

AKTIVA	PASIVA
<p>Aktiva Lancar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kas Rp 1.418.000,00 - Perlengkapan Rp 475.000,00 <p style="text-align: right;">Jumlah Aktiva Lancar Rp 1.893.000,00</p> <p>Aktiva Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan Rp 27.600.000,00 - Ak. Penyusutan peralatan (Rp 2.410.000,00) <p style="text-align: right;">Jumlah aktiva tetap <u>Rp25.190.000,00</u></p> <p>Total aktiva <u>Rp27.083.000,00</u></p>	<p>Kewajiban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang usaha Rp1.365.000,00 <p>Modal:</p> <p>Modal Ricky Rp25.718.000,00</p> <p>Total pasiva <u>Rp27.083.000,00</u></p>

SOAL KELOMPOK SIKLUS I

TIPE A

PT Sejuk yang bergerak dalam bidang reparasi AC memiliki data per 31 Desember 2009 sebagai berikut.

Kas	Rp1.400.000,00
Piutang	Rp3.500.000,00
Suplai kantor	Rp300.000,00
Utang Usaha	Rp2.500.000,00
Piutang Wesel	Rp3.000.000,00
Utang wesel	Rp1.500.000,00
Peralatan kantor	Rp5.000.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan kantor	Rp2.000.000,00
Gedung	Rp8.000.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan gedung	Rp4.000.000,00
Utang hipotek	Rp5.000.000,00
Utang bunga	Rp150.000,00
Pengambilan prive Asmara	Rp1.000.000,00
Modal Asmara	Rp4.000.000,00
Beban gaji	Rp600.000,00
Beban pemeliharaan	Rp200.000,00
Beban penerangan dan air	Rp150.000,00
Beban iklan	Rp50.000,00
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp500.000,00
Beban penyusutan gedung	Rp1.200.000,00
Pendapatan jasa	Rp5.500.000,00
Pendapatan lain-lain	Rp350.000,00
Beban suplai kantor	Rp100.000,00

Berdasarkan informasi di atas, diminta menyusun:

- a. Laporan laba rugi
- b. Laporan perubahan ekuitas

Kelompok : Kelas :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

LEMBAR JAWABAN DISKUSI KELOMPOK
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK**SIKLUS I**

1) Laporan Laba Rugi

PT "Sejuk"		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2009		
Pendapatan		
– Pendapatan Jasa	Rp.	5.500.000,00
– Pendapatan lain-lain	Rp	<u>350.000,00</u>
Pendapatan		Rp 5.850.000,00
Beban :		
– Beban gaji	Rp	600.000,00
– Beban pemeliharaan	Rp	200.000,00
– Beban penerangan dan air	Rp	150.000,00
– Beban iklan	Rp	50.000,00
– Beban penyusutan peralatan kantor	Rp	500.000,00
– Beban penyusutan gedung	Rp	1.200.000,00
– Beban suplai kantor	Rp	<u>100.000,00(+)</u>
Total Beban		<u>Rp 2.800.000,00 (-)</u>
Laba bersih		<u>Rp 3.050.000,00</u>

2) Laporan Perubahan Ekuitas

PT "Sejuk"		
Laporan Perubahan Ekuitas		
Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2009		
Modal awal	Rp.	4.000.000,00
- Laba bersih	Rp.	3.050.000,00
- Prive	Rp.	<u>(1.000.000,00)</u>
Penambahan Modal	Rp.	<u>2.050.000,00</u>
Ekuitas akhir 31 Desember 2009	Rp.	6.050.000,00

SOAL KELOMPOK SIKLUS II

TIPE A

1. Perusahaan Biro Jasa Bijaksana per 31 Desember 2010 memiliki saldo-saldo akun yang sudah disesuaikan sebagai berikut.

Kas	Rp 2.825.000,00
Piutang usaha	Rp 2.500.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 675.000,00
Perlengkapan	Rp 700.000,00
Piutang pendapatan	Rp 350.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp 600.000,00
Peralatan	Rp 13.800.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 930.000,00
Kemndaraan	Rp 65.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 5.000.000,00
Utang usaha	Rp 2.620.000,00
Utang gaji	Rp 500.000,00
Modal, Bakri	Rp67.650.000,00
Prive, Bakri	Rp 750.000,00
Pendapatan jasa	Rp18.600.000,00
Pendapatan komisi	Rp 1.250.000,00
Beban gaji	Rp 5.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00
Beban listrik, telepon, dan air	Rp 800.000,00
Beban perlengkapan	Rp 500.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 550.000,00
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.500.000,00
Beban sewa	Rp 225.000,00
Beban lain-lain	Rp 375.000,00

Diminta:

Buatlah laporan Neraca

2. Jelaskan kelompok transaksi dalam laporan arus kas?

Perusahaan Biro Jasa Bijaksana per 31 Desember 2010 memiliki saldo-saldo akun yang sudah disesuaikan sebagai berikut.

Kas	Rp 2.825.000,00
Piutang usaha	Rp 2.500.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 675.000,00
Perlengkapan	Rp 700.000,00
Piutang pendapatan	Rp 350.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp 600.000,00
Peralatan	Rp 13.800.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 930.000,00
Kendaraan	Rp 65.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 5.000.000,00
Utang usaha	Rp 2.620.000,00
Utang gaji	Rp 500.000,00
Modal, Bakri	Rp67.650.000,00
Prive, Bakri	Rp 750.000,00
Pendapatan jasa	Rp18.600.000,00
Pendapatan komisi	Rp 1.250.000,00
Beban gaji	Rp 5.000.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00
Beban listrik, telepon, dan air	Rp 800.000,00
Beban perlengkapan	Rp 500.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 550.000,00
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.500.000,00
Beban sewa	Rp 225.000,00
Beban lain-lain	Rp 375.000,00

Diminta:

Buatlah neraca dan laporan arus kas!

2) Jelaskan kelompok transaksi dalam laporan arus kas

**KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK TIPE A
SIKLUS II**

1) Laporan Neraca

BIRO JASA BIJAKSANA

Neraca

Per 31 Desember 2010

AKTIVA	PASIVA
<p>Aktiva Lancar:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kas Rp 2.825.000,00 – Piutang Rp 2.500.000,00 – Sewa dibayar di muka Rp 675.000,00 – Perlengkapan Rp 700.000,00 – Piutang pendapatan Rp 350.000,00 – Iklan dibayar dimuka <u>Rp 600.000,00</u> <p style="text-align: right;">Jumlah Aktiva Tetap Rp 7.650.000,00</p> <p>Aktiva Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peralatan Rp13.800.000,00 – Ak. Penyusutan peralatan (Rp 930.000,00) – Kendaraan Rp65.000.000,00 – Ak. Penyusutan kendaraan <u>(Rp5.000.000,00)</u> <p style="text-align: right;">Jumlah aktiva tetap <u>Rp72.870.000,00</u></p>	<p>Kewajiban:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Utang usaha Rp2.620.000,00 – Utang gaji <u>Rp 500.000,00</u> <p style="text-align: right;">Jumlah Kewajiban Rp3.120.000,00</p> <p>Modal:</p> <p>Modal Bakri Rp77.400.000,00</p>
Total aktiva <u>Rp80.520.000,00</u>	Total pasiva <u>Rp80.520.000,00</u>

2) Kelompok transaksi dalam laporan arus kas antara lain:

a) Kelompok Operasi (*Operational Activities*)

Dalam kelompok ini disajikan penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional perusahaan.

b) Kelompok investasi (*Investing Activities*)

Kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi perusahaan, berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya

c) Kelompok Pembiayaan (*Financing Activities*)

Kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan aktivitas utang dan modal.

Penambahan pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk.

SOAL KELOMPOK SIKLUS II

TIPE B

1. Buatlah neraca dari neraca saldo do bawah ini

Perusahaan Jasa Biru Abadi

Neraca Saldo Disesuaikan

Per 31 Januari 2008

No Akun	Nama Akun	Neraca	
		Debit	Kredit
111	Kas	Rp 8.205.000,00	
112	Piutang Usaha	Rp2.500.000,00	
113	Sewa dibayar di muka	Rp 550.000,00	
114	Iklan dibayar di muka	Rp100.000,00	
115	Perlengkapan	Rp 25.000,00	
116	Asuransi dibayar di muka	Rp110.000,00	
121	Peralatan	Rp 4.000.000,00	
122	Ak. Penyusutan Peralatan		Rp40.000,00
123	Kendaraan	Rp 15.000.000,00	
124	Ak. Penyusutan Kendaraan		Rp25.000,00
211	Utang usaha		Rp3.000.000,00
212	Utang bank		Rp5.000.000,00
213	Utang bunga		Rp75.000,00
311	Modal Ricky		Rp20.000.000,00
312	Prive Ricky	Rp500.000,00	
411	Pendapatan Jasa		Rp 4.000.000,00
511	Beban listrik dan air	Rp125.000,00	
512	Beban asuransi	Rp10.000,00	
513	Beban gaji	Rp600.000,00	
514	Beban lain-lain	Rp50.000,00	
515	Beban perlengkapan	Rp125.000,00	
516	Beban peny. peralatan	Rp40.000,00	
517	Beban peny.kendaraan	Rp25.000,00	
518	Beban iklan	Rp50.000,00	
529	Beban sewa	Rp50.000,00	
520	Beban bunga	Rp75.000,00	
		Rp32.140.000,00	Rp32.140.000,00

2) Jelaskan kelompok transaksi dalam laporan arus kas

**KUNCI JAWABAN SOAL KELOMPOK TIPE B
SIKLUS II**

1) Laporan Neraca

PERUSAHAAN JASA BIRU ABADI

Neraca

Per 31 Januari 2008

AKTIVA	PASIVA
<p>Aktiva Lancar:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kas Rp 8.250.000,00 – Piutang Rp 2.500.000,00 – Sewa dibayar di muka Rp 550.000,00 – Perlengkapan Rp 25.000,00 – Asuransi dibayar dimuka Rp 110.000,00 – Iklan dibayar dimuka <u>Rp 100.000,00</u> <p style="text-align: right;">Jumlah Aktiva Tetap Rp 11.490.000,00</p> <p>Aktiva Tetap:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peralatan Rp 4.000.000,00 – Ak. Penyusutan peralatan (Rp 400.000,00) – Kendaraan Rp15.000.000,00 – Ak. Penyusutan kendaraan <u>(Rp 25.000,00)</u> <p style="text-align: right;">Jumlah aktiva tetap <u>Rp18.935.000,00</u></p> <p>Total aktiva <u>Rp30.425.000,00</u></p>	<p>Kewajiban:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Utang usaha Rp3.000.000,00 – Utang bank Rp5.000.000,00 – Utang bunga <u>Rp 75.000,00</u> <p style="text-align: right;">Jumlah Kewajiban Rp8.075.000,00</p> <p>Modal:</p> <p>Modal Ricky Rp22.350.000,00</p> <p>Total pasiva <u>Rp30.425.000,00</u></p>

2) Kelompok transaksi dalam laporan arus kas antara lain:

a) Kelompok Operasi (*Operational Activities*)

Dalam kelompok ini disajikan penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional perusahaan.

b) Kelompok investasi (*Investing Activities*)

Kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi perusahaan, berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya

c) Kelompok Pembiayaan (*Financing Activities*)

Kelompok ini adalah perkiraan yang terkait dengan aktivitas utang dan modal. Penambahan pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk.

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Hari/Tgl :

LEMBAR JAWABAN SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST*
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

ANGKET PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)*

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Nama, No Absen dan Kelas.
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan Anda dengan memberikan tanda *check list (V)*

Petunjuk:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya senang belajar dengan model <i>cooperative learning</i> tipe TAI				
2	Saya berbagi tugas dengan teman untuk menyelesaikan tugas kelompok				
3	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh				
4	Saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas jika berdiskusi dengan teman				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
5	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi				
6	Saya memberikan tanggapan terhadap pendapat teman				
7	Saya berusaha ikut menjawab pertanyaan teman				
8	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya				
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan berdasarkan kemampuan saya sendiri				
10	Saya merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas				
11	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum paham				
12	Saya berusaha memperhatikan penjelasan guru				
13	Saya memaham materi yang disampaikan oleh guru				
14	Saya memuji teman yang telah bekerja dengan baik dalam anggota kelompok				
15	Saya menerima kelamahan dan kelebihan anggota kelompok				
16	Setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi				
17	Saya berusaha mendengarkan oranglain yang sedang menyampaikan pendapat				
18	Saya berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelompok				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19	Saya berani meluruskan pendapat teman yang salah				
20	Saya menjelaskan materi yang saya pahami kepada teman-teman saya				
21	Setiap anggota kelompok berpartisipasi dengan baik				
22	Setiap anggota kelompok bertanggungjawab terhadap keberhasilan kelompok				

Hasil Analisis Angket Implementasi Model *Cooperative Learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Presentase
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	71.59%
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67	76.14%
3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	74	84.09%
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	76.14%
5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	64	72.73%
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	79	89.77%
7	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	70	79.55%
8	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71	80.68%
9	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	74	84.09%
10	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	68	77.27%
11	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69	78.41%
12	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	69	78.41%
13	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76	86.36%
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69	78.41%
15	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70	79.55%
16	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	76	86.36%
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	78	88.64%
18	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	76	86.36%
19	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	78	88.64%
20	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	77	87.50%
21	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	64	72.73%
22	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76	86.36%
23	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	70	79.55%
24	3	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	60	68.18%
25	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	63	71.59%
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	79.55%
27	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	80	90.91%
28	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	73	82.95%
29	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74	84.09%
	Rata-Rata																							80.92%

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke : 1
Hari/Tanggal : Selasa, 13 November 2012
Pukul : 07.00-10.15
Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Jumlah Siswa : 29

A. Pembukaan

1. Pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB dengan alokasi 4X45 menit, guru masuk kemudian disusul dengan peneliti dan 2 observer. Kemudian guru memperkenalkan peneliti dan observer
2. Guru mengabsen presensi siswa serta mempersilahkan peneliti untuk memulai pelajaran dengan implementasi model *Cooperative Learning* tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*)
3. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memperkenalkan observer yang nantinya akan membantu peneliti dalam mengukur aktivitas siswa.
4. Selanjutnya peneliti memberikan co card untuk memudahkan peneliti dan para observer dalam mengenali siswa karena siswa kelas X Ak 4 tersebut berjumlah 29 siswa. Setelah co card dipasang, peneliti kemudian memberikan soal awal (pre test) kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya siswa mengerjakan soal pre test dengan alokasi waktu 15 menit.

B. Penyajian

1. Peneliti menyampaikan secara singkat pelaksanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *TAI (Team Accelerated Instruction)*.
2. Peneliti membagikan modul kepada siswa dan menentukan kelompok secara heterogen.
3. Siswa berdiskusi secara kelompok tentang soal yang mereka dapatkan, setiap siswa berperan aktif terhadap jawabannya karena nilai individu sangat berpengaruh terhadap nilai kelompok.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi, guru mengklarifikasi hasil diskusi atau presentasi apabila terjadi kesalahan.
5. Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
6. Dilanjutkan dengan *post test* untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan masing-masing siswa.
7. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam

C. Penutup

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas peneliti mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, dikarenakan banyak siswa yang masih kebingungan dengan model pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut menjadi hambatan ketika pembelajaran, karena menyebabkan siswa menjadi gaduh di kelas.

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke : II
Pertemuan ke : 1
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2012
Pukul : 07.00-08.30
Kompetensi Dasar : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Jumlah Siswa : 29

A. Pembukaan

1. Pelajaran dimulai pukul 07.00, peneliti masuk dengan memberi salam, mengabsen presensi siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.

B. Penyajian

1. Peneliti membagikan modul kepada masing-masing siswa
2. Peneliti membuat pembentukan kelompok sama seperti sebelumnya, yakni jumlah siswa dibagi dalam kelompok secara heterogen
3. Pemberian tugas kepada siswa dalam kelompok diskusi dibagi atau ditentukan secara acak atau random.
4. Siswa berdiskusi secara kelompok tentang soal yang mereka dapatkan, setiap siswa berperan aktif terhadap jawabannya karena nilai individu sangat berpengaruh terhadap nilai kelompok.

5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi, peneliti mengklarifikasi hasil diskusi atau presentasi apabila terjadi kesalahan.
6. Peneliti menginformasikan tentang pertemuan selanjutnya
7. Pembelajaran ditutup dengan salam

C. Penutup

Pada siklus ini aktivitas siswa sudah cukup meningkat hal ini ditandai dengan banyak siswa yang mulai aktif dalam diskusi kelompok. Dan suasana pembelajaran juga cukup kondusif karena siswa sudah lumayan mengerti dengan model pembelajaran ini.

CATATAN LAPANGAN

Siklus ke	: II
Pertemuan ke	: 2
Hari/Tanggal	: Jumat, 16 November 2012
Pukul	: 10.15-11.45
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
Jumlah Siswa	: 29

A. Pembukaan

1. Pelajaran dimulai pukul 10.15, peneliti masuk dengan memberi salam, mengabsen presensi siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.

B. Penyajian

1. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dan kompeten dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan reward.
2. Dilanjutkan dengan *post test* untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan masing-masing siswa dan hasilnya pun banyak meningkat
3. Siklus ditutup dengan memberikan angket respon kepada siswa.

C. Penutup

Pembelajaran Akuntansi semakin kondusif dan fokus dan aktivitas dan hasil belajar pun meningkat oleh karena itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

LAMPIRAN 3

- 1. Surat –Surat Ijin Penelitian**
- 2. Foto Penelitian**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FISE/33-00
31 Juli 2008

Kepada Yth. Kepala BAPPEDA Sleman (lembaga yang dituju)
Alamat Jln. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi
Kota Sleman

Peserta Survey/Observasi/Penelitian

Nama : Ika Budiarti No. Mhs. : 09403244002

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Juml. Peserta : 1

Nama Mata Kuliah

Skripsi

Judul Makalah untuk mata kuliah TAS/TABS

IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TAI STEAM ACCELERATED INSTRUCTION
DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA SISWA KELAS X AK4 PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN

Mengetahui, Pemohon,
Dosen Pembimbing

ANI WIDAYATI, M.Pd

NIP. 19730908 200112 2 001

IKA BUDIARTI

NIM. 09403244002

Catatan: Untuk satu alamat, sebaiknya satu surat permohonan observasi, agar instansi/industri tidak melayani secara terus menerus. Laporrannya bisa dibuat menurut kelompoknya.

tembusan :

Kepala SMK YPKK 2 Sleman
Jln. Pemuda Wadas, Tridadi Sleman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2152 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

7 November 2012

- Yth. 1. Kepala BAPPEDA Sleman
Jl. Parasamya No.1 Beran Tridadi
Sleman
2. Kepala SMK YPKK 2 Sleman
Jl. Pemuda Wadas Tridadi
Sleman

Kami sampaikan dengan normat permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ika Budiarti
NIM : 09403244002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe TAI (Team Accelerated Instruction)* Dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2977 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2152/UN34.18/PL/2012
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 07 Nopember 2012

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IKA BUDIARTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403244002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Gejayan 40 B Suropadan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085743651732
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TAI (TEAM ACCELERATED INSTRUCTION) DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA SISWA KELAS X AK 4 PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 Nopember 2012 s/d 12 Februari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 12 Nopember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala SMK YPKK 2 Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY.
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi
BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
Dra. SUCIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETERAMPILAN YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN :KEUANGAN DAN TATA NIAGA
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI DAN PEMASARAN
TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Pemuda Sleman Telp. 868394 Kode Pos 55511 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148/I13/SMK YPKK/N/III/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YPKK 2 Sleman di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : IKA BUDIARTI
Tempat dan Tgl. Lahir : Cilacap, 25 Agustus 1991
NIM : 09403244002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian tindakan kelas dengan judul “IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TAI DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA KOMPETENSI DASAR PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA KELAS X Ak. 4 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013” yang dilaksanakan tanggal 12 Nopember 2012 sampai dengan 30 Nopember 2012 di SMK YPKK 2 Sleman.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat berguna sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIK 045 231260 010798

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Mengerjakan soal kelompok



Peneliti memeberikan arahan



Peserta Mengerjakan soal Individu

